

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 DAN 2023**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

*On behalf of the Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Budi Harto  
Alamat Domisili : Taman Laguna Blok M No.25  
RT.003/RW.002, Jatikarya,  
Kec. Jatisampurna, Bekasi  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Setya Adrianto  
Alamat Domisili : Mutiara Gading Timur 2,  
Blok M.1 No. 09,  
Mustika Jaya, Bekasi  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Budi Harto  
Address of Domicile : Taman Laguna Blok M No.25  
RT.003/RW.002, Jatikarya,  
Kec. Jatisampurna, Bekasi  
Position : President Director
2. Name : Eka Setya Adrianto  
Address of Domicile : Mutiara Gading Timur 2,  
Blok M.1 No. 09,  
Mustika Jaya, Bekasi  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors.

JAKARTA  
15 MARET/ MARCH 2025

Budi Harto  
Direktur Utama/ President Director



Eka Setya Adrianto  
Direktur Keuangan/ Finance Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### 1. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3g (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 18 (Aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp 127,1 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal untuk penilai dan tenaga ahli eksternal untuk memprakirakan volume lalu lintas jalan tol. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan dimana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan jumlah volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol, dan tingkat diskonto.

Kami menetapkan bahwa penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol dan aset terkait sebagai hal audit utama, karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

### 1. Impairment assessment of intangible asset - toll road concession rights

*Refer to Note 2r (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 3g (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 18 (Intangible assets - toll road concession rights) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2024, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was Rp 127.1 trillion.*

*Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights and related assets when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of an external expert in valuation and external experts in forecasting toll road traffic volumes. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.*

*There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, increase in toll tariff and the discount rate.*

*We determined that the impairment assessment of intangible assets - toll road concession rights and related assets to be a key audit matter, due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying amount of the assets are supportable.*



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli manajemen.
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk melakukan prosedur sebagai berikut:
  - Menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi.
  - Menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan rencana investasi jalan tol yang mencakup ekspektasi kenaikan tarif dan biaya pemeliharaan.
- Kami membandingkan prakiraan jumlah lalu lintas jalan tol yang digunakan oleh manajemen dengan kondisi lalu lintas historis dan membandingkan pertumbuhan jumlah volume lalu lintas jalan tol dengan laporan tenaga ahli manajemen.
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## 2. Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan

Lihat Catatan 2aa (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 3a (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Pengakuan provisi atas taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan) dan Catatan 23 (Akrual dan Provisi) atas laporan keuangan konsolidasian.

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We understood and assessed management's impairment assessment process, including the identification indicator of impairment and the valuation models used.*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of management's experts.*
- *We involved our valuation experts in performing the following procedures:*
  - *Assessing the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards.*
  - *Assessing the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*
- *We checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used with management's approved budget and toll road investment plan, which included expected tariff growth and maintenance expenses.*
- *We compared the forecasted toll road traffic used by management to historical traffic condition and compared the toll road traffic volume growth to the management's expert report.*
- *We assessed whether the disclosures provided in Note 18 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## 2. Provision for expected losses on onerous construction contracts

*Refer to Note 2aa (Material accounting policies - Revenue and cost recognition), Note 3a (Critical accounting estimates and judgements - Recognising provision for expected loss from onerous construction contract projects) and Note 23 (Accruals and Provisions) to consolidated financial statements.*



Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian.

Standar akuntansi mensyaratkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima setelah mempertimbangkan estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup dan potensi denda keterlambatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi sebesar Rp 1,2 triliun untuk provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan dan potensi denda keterlambatan. Dalam menentukan provisi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan diperlukan sehubungan estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi yang akan diakui selama sisa periode kontrak.

Kami menetapkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan sebagai hal audit utama karena signifikansi provisi terhadap laporan keuangan konsolidasian dan estimasi, pertimbangan dan ketidakpastian signifikan dalam menentukan biaya kontrak tambahan atau estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman mengenai pengendalian internal dan proses untuk menentukan provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal dan prosedure substantif, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian).
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan.
- Kami menilai imbalan yang diharapkan akan diterima, termasuk dampak dari potensi denda keterlambatan, yang digunakan dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung.

*The Group has identified several construction contracts that have indicators that they may result in losses.*

*The accounting standards require that a provision for expected losses on onerous construction contracts should be recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received after considering the estimated variable consideration to which the Group will be entitled and any potential delay penalties.*

*As at 31 December 2024, the Group recognised a provision of Rp 1.2 trillion for provision for expected losses on onerous construction contracts and potential delay penalties. In determining the provision, significant judgements and assumptions are involved in respect of the estimated fulfilment costs and economic benefits to be recognised over the remaining contract period.*

*We determined the provision for expected losses on onerous construction contracts to be a key audit matter because of the significance of the provision to the consolidated financial statements and the significant estimates, judgements and uncertainty involved in determining the additional contract costs or the estimated costs to complete the projects.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- We understood management's internal controls and its process to determine the provision for expected losses on onerous construction contracts.*
- We performed testing over internal controls and substantive procedures, on a sample basis, related to the revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate).*
- We tested the mathematical accuracy of the expected margin of the projects. The excess of the costs to fulfil the contracts over the remaining consideration expected to be received was recognised as the provision for the onerous contracts.*
- We assessed the consideration expected to be received, including the impact of any potential delay penalties, used in management's assessment by understanding management's assessment of variations to the contract value and reference to supporting documents.*

- Kami menilai keakuratan dan kelengkapan biaya pemenuhan yang diproyeksikan manajemen untuk sisa periode kontrak berdasarkan perjanjian dengan membandingkan biaya dengan anggaran. Kami menilai apakah dasar biaya pemenuhan yang diproyeksikan dapat didukung dengan melakukan pengujian ke dokumen pendukung berdasarkan uji petik.
- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

### 3. Pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")

Lihat Catatan 2i.i (Kebijakan akuntansi material - Piutang usaha dan piutang lain-lain), Catatan 3b (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset keuangan), Catatan 9 (Piutang lain-lain) dan Catatan 41 (Perikatan dan komitmen yang signifikan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang lain-lain kepada CSK dengan jumlah tercatat bersih Rp 654 miliar. Piutang lain-lain tersebut merepresentasikan nilai kas yang dibayarkan oleh PT HK Realtindo ("HKR"), anak perusahaan, kepada CSK sebagai bagian dari perikatan antara HKR dan CSK untuk mengembangkan proyek Technopark yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia. Terdapat kasus hukum yang sedang berlangsung antara HKR dan CSK, sehingga menimbulkan ketidakpastian mengenai pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK.

Grup melibatkan ahli hukumnya untuk membantu memperkirakan kemungkinan Grup akan memenangkan kasus hukum dan memulihkan piutang lain-lain dari CSK.

Kami menentukan pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK sebagai hal audit utama mengingat signifikansi piutang lain-lain dari CSK terhadap laporan keuangan konsolidasian serta pertimbangan dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK.

- We assessed the accuracy and the completeness of management's projected fulfilment cost for the remaining contract period under the agreement by comparing the costs to the budget. We assessed whether the basis of the projected fulfilment cost was supportable by testing to supporting documents on a sample basis.
- We tested the actual costs incurred, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the costs recognised were supportable.

### 3. Recoverability of other receivables from PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")

Refer to Note 2i.i (Material accounting policies - Trade and other receivables), Note 3b (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of financial assets), Note 9 (Other receivables) and Note 41 (Significant agreements and commitments) to consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group had other receivables from CSK with net carrying amount of Rp 654 billion. The other receivables represent cash paid by PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, to CSK as part of an agreement between HKR and CSK to develop the Technopark project located in Mampang Prapatan, South Jakarta, Indonesia. There was an ongoing legal case between HKR and CSK, resulting in uncertainty in the recoverability of the other receivables from CSK.

The Group involved its legal expert to estimate the likelihood of the Group to win the legal case and recover the other receivables from CSK.

We determined the recoverability of the other receivables from CSK to be a key audit matter given the significance of the other receivable from CSK to the consolidated financial statements and the significant judgement and assumptions made by management in estimating the recoverability of the other receivables from CSK.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal Grup terkait dengan proses penilaian pemulihan piutang lain-lain dari CSK.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas ahli hukum Grup.
- Dengan bantuan ahli internal kami, kami menilai bahwa kasus hukum tersebut masih berlanjut sesuai dengan proses hukum yang berlaku.
- Kami menilai estimasi manajemen mengenai jumlah terpulihkan dan waktu penyelesaian piutang lain-lain dari CSK.
- Kami melibatkan ahli internal kami untuk menilai tingkat diskonto yang digunakan manajemen untuk menghitung jumlah terpulihkan.
- Kami menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi terkait pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### 4. Penilaian atas aset real estat

Lihat Catatan 2l (Kebijakan akuntansi material - Aset real estat), Catatan 3i (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset real estat), dan Catatan 11 (Aset real estat) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset real estat bersih sebesar Rp 1,7 triliun, dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup telah menunjuk penilai eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2024

Kami menentukan penilaian aset real estat sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset real estat terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat manajemen dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

- We understood the Group's internal control relating to the process to assess the recoverability of the other receivables from CSK.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group's legal expert.
- With the assistance of our internal expert, we assessed that the legal case is still ongoing in accordance with the applicable legal process.
- We assessed management's estimate of the recoverable amount and timing of settlement of the other receivables from CSK.
- We involved our internal expert to assess the discount rate used by management to calculate the recoverable amount.
- We assessed the disclosures in the consolidated financial statements related to the recoverability of other receivables from CSK in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

#### 4. Valuation of real estate assets

*Refer to Note 2l (Material accounting policies - Real estate assets), Note 3i (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of real estate assets), and Note 11 (Real estate assets) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2024, the Group had net real estate assets of Rp 1.7 trillion, valued at the lower of cost or net realisable value. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group has engaged external valuers in estimating the net realisable value of the real estate assets as at 31 December 2024.*

*We determined the valuation of real estate assets as the key audit matter given the significance of the real estate assets value to the consolidated financial statements and the significant judgement and assumptions made by management in estimating the net realisable value of real estate assets.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal Grup terkait dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas penilai eksternal Grup dan menelaah pekerjaan mereka dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat.
- Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup di lokasi yang dijadikan sampel untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat.
- Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh penilai eksternal, termasuk ukuran unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen.
- Dengan bantuan ahli internal kami, kami menilai asumsi signifikan yang digunakan manajemen dan penilai eksternal dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan dan asumsi harga pasar.
- Kami menguji keakuratan matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih terhadap aset real estat.
- Kami menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi terkait penilaian atas aset real estat berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian tau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood the Group's internal control relating to the process of determining the net realisable value of the real estate assets.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group external valuers and reviewed their work in estimating the net realisable value of the real estate assets.
- We attended the Group's physical observations at a sample of locations to check the physical condition of the real estate assets.
- We tested the consistency of the data used by the external valuers, including the size of units, by comparing to the management's source data.
- With the assistance of our internal expert, we assessed the significant assumptions that management and its external valuers used in their estimation of the net realisable value of the real estate assets, including the valuation methodology applied and the market price assumptions.
- We tested the mathematical accuracy of management's calculation of the net realisable value against real estate assets.
- We assessed the disclosures in the consolidated financial statements related to the valuation of real estate assets were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi nyata oleh penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
15 Maret/March 2025

**Yusron, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Hutama Karya (Persero)  
00295/2 1457/AU 1/03/0243-2/1/III/2025

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share and share data)

	<b>2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	36,769,029	4	39,059,927	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	366,567	5	414,910	Third parties
Pihak berelasi	690,303	5	714,461	Related parties
Piutang ventura bersama	130,206	6	86,348	Receivables from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	93,623	7	61,981	Third parties
Pihak berelasi	85,199	7	129,785	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amounts due from customers
Pihak ketiga	523,881	8	674,124	Third parties
Pihak berelasi	2,890,180	8	1,867,030	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5,368,107	9	76,807	Third parties
Pihak berelasi	132,726	9	64,305	Related parties
Persediaan	360,019	10	495,274	Inventories
Aset real estat	622,367	11	670,525	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	438,616	12	350,128	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	-	13a	16,057	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	694,479	13a	1,565,098	Other taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,292,670	21	3,364,613	Restricted cash
Aset keuangan lain-lain	-		2,962	Other financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>56,457,972</b>		<b>49,614,335</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	662,506	7	5,545,128	Third parties
Pihak berelasi	3,642	7	-	Related parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	47,856	7	49,196	Third parties
Pihak berelasi	136,604	7	47,458	Related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	984,944	12	780,065	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	78,289	13a	82,155	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	2,010,539	13a	643,060	Other taxes
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1,067,899	11	953,928	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	259,554	14	229,367	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	45,893	15	45,893	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	632,713	16	259,885	Investment in joint ventures
Aset tetap	3,319,839	17	3,460,096	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
Hak pengusahaan jalan tol	127,111,601	18	107,731,985	Toll road concession rights
Lain-lain	29,718		25,001	Others
Aset keuangan - Hak konsesi	2,865,228	19	-	Financial asset - Concession rights
<i>Goodwill</i>	116,743		116,743	Goodwill
Aset pajak tangguhan	43,492		17,291	Deferred tax assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	37,025		25,839	Restricted cash
Aset keuangan lain-lain	73,422		65,225	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	56,984		46,837	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>139,584,491</b>		<b>120,125,152</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>196,042,463</b>		<b>169,739,487</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	<i>Liabilities</i>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha				<b>Current liabilities</b>
Pihak ketiga	10,105,074	20	8,943,727	Trade payables
Pihak berelasi	1,316,922	20	2,249,416	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	5,921,908	21a	3,454,956	Related parties
Utang lain-lain				Short-term bank loans
Pihak ketiga	311,542	24	212,142	Other payables
Pihak berelasi	2,719,537	24	18	Third parties
Utang retensi				Related parties
Pihak ketiga	218,960	28	113,404	Retention payables
Pihak berelasi	149,051	28	181,475	Third parties
Utang pajak				Related parties
Pajak penghasilan	88,113	13b	24,344	Taxes payable
Pajak lain-lain	600,929	13b	427,210	Corporate income taxes
Uang muka kontrak				Other taxes
jangka pendek	405,123	22	680,818	Short-term contract advances
Akrual dan provisi	3,865,774	23	3,027,446	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Non-bank	40,000	25b	40,000	Non-banks
Medium Term Notes	-	25c	1,475,000	Medium Term Notes
Utang obligasi	81,000	25d	33,445	Bonds payables
Sukuk Mudharabah	138,250	25e	16,474	Sukuk Mudharabah
Liabilitas sewa	54,566	25f	46,786	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	389,420	27	317,517	Short-term employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	-	26	575,843	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>26,406,169</b>		<b>21,820,021</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<b>Non-current liabilities</b>
Bank	11,106,392	25a	11,083,452	Long-term loans - net of current maturities:
Non-bank	686,326	25b	908,184	Banks
Medium Term Notes	9,649,315	25c	9,195,353	Non-banks
Utang obligasi	7,213,920	25d	7,292,677	Medium Term Notes
Sukuk mudharabah	656,214	25e	793,627	Bonds payables
Liabilitas sewa	116,494	25f	141,272	Sukuk mudharabah
Uang muka kontrak				Lease liabilities
jangka panjang	121,136	22	109,238	Long-term contract advances
Akrual dan provisi	449,415	23	478,435	Accruals and provision
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	164,523	27	71,551	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	698,646	13d	532,644	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain				Other non-current payables
Pihak ketiga	12,456	24	13,198	Third parties
Pihak berelasi	1,027	24	1,027	Related parties
Utang retensi				Retention payables
Pihak ketiga	478,613	28	433,470	Third parties
Pihak berelasi	281,366	28	240,825	Related parties
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>31,635,843</b>		<b>31,294,953</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>58,042,012</b>		<b>53,114,974</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share and share data)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar - 250.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 131.646.000 lembar saham (31 Desember 2023: 113.042.000 lembar saham)	131,646,000	29	113,042,000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share, authorised share - 250.000.000 shares, share issued and fully paid - 131,646,000 shares (31 December 2023: 113,042,000 shares)
Tambahan modal disetor	44,037		44,037	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	740,784		740,784	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba/(akumulasi rugi) Dicadangkan Belum dicadangkan	5,619,215 <u>(995,205)</u>	30	5,619,215 <u>(3,731,874)</u>	Retained earnings/ (accumulated deficit) Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	137,054,831 <u>945,620</u>	31	115,714,162 <u>910,351</u>	Equity attributable to owners of the parent Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>138,000,451</b>		<b>116,624,513</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>196,042,463</b>		<b>169,739,487</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	
<b>Pendapatan</b>	30,252,293	32	26,926,321	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(25,978,271)</u>	33	<u>(24,568,527)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	4,274,022		2,357,794	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(39,940)	34	(11,995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,221,718)	34	(929,515)	General and administrative expenses
Beban penurunan nilai piutang	(142,147)	34	(1,167,263)	Impairment of receivables
Beban pajak penghasilan final	(662,452)		(482,744)	Final tax expense
Beban penurunan nilai aset real estat	-		(180,000)	Impairment of real estate assets
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	452,433	16	175,118	Share in net profit of associates and joint ventures
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	-	41g	3,643,245	Gain on sale of toll road concession rights
Beban lain-lain, bersih	<u>(176,955)</u>		<u>(178,007)</u>	Other expenses, net
<b>Laba usaha</b>	2,483,243		3,226,633	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan	2,168,801	35	807,635	Finance income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan dari selisih kurs, bersih	(1,643,551)	35	(2,039,715)	Finance costs (Loss)/gain of foreign exchanges, net
	<u>(22,714)</u>		<u>149,650</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	2,985,779		2,144,203	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(219,257)</u>	13c	<u>(271,647)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	2,766,522		1,872,556	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan revaluasi tanah	-		104,529	Gain on revaluation of land
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	5,416		(18,246)	Remeasurement of post employment benefits
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<u>2,771,938</u>		<u>1,958,839</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2,731,253		1,827,891	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>35,269</u>		<u>44,665</u>	Non-controlling interests
	<u>2,766,522</u>		<u>1,872,556</u>	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2,736,669		1,914,174	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>35,269</u>		<u>44,665</u>	Non-controlling interests
	<u>2,771,938</u>		<u>1,958,839</u>	
<b>Laba per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>22,062</u>	39	<u>21,787</u>	<b>Profit per share - Basic and Diluted (full Rupiah)</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								<b>BALANCE AS AT 1 JANUARI 2023</b>
	Modal saham/ Share capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>SALDO PADA 1 JANUARI 2023</b>	52,808,000	31,350,000	44,037	636,255	5,619,215	(5,541,519)	84,915,988	865,686	85,781,674
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,827,891	1,827,891	44,665	1,872,556	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	104,529	-	(18,246)	86,283	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104,529	-	1,809,645	1,914,174	44,665	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Investasi Modal Pemerintah	29	-	28,884,000	-	-	-	28,884,000	-	Government Capital Investment
Penambahan modal ditempatkan dan disetor		60,234,000	(60,234,000)	-	-	-	-	-	<i>Additional issued and paid-up capital</i>
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2023</b>	113,042,000	-	44,037	740,784	5,619,215	(3,731,874)	115,714,162	910,351	116,624,513
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,731,253	2,731,253	35,269	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5,416	5,416	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,736,669	2,736,669	35,269	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Investasi Modal Pemerintah	29	-	18,604,000	-	-	-	18,604,000	-	Government Capital Investment
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	29	18,604,000	(18,604,000)	-	-	-	-	-	<i>Additional issued and paid-up capital</i>
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2024</b>	131,646,000	-	44,037	740,784	5,619,215	(995,205)	137,054,831	945,620	138,000,451

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,202,085	9,449,914	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(14,017,777)	(9,678,673)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(692,092)</u>	<u>(565,278)</u>	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(2,507,784)	(794,037)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1,738,402	807,635	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(1,651,654)	(1,934,480)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(64,275)	(77,535)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(554,851)	(515,370)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan	20,203	-	Received of tax refund corporate income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	<u>1,063,849</u>	<u>257,711</u>	Received of tax refund
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>(1,956,110)</u>	<u>(2,256,076)</u>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flow from investing activities</b>
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(15,761,081)	(18,567,711)	Additions to toll road concession rights
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(10,551)	(6,110)	Acquisition of other intangible assets
Penambahan dana talangan pembebasan lahan	(120,768)	(118,474)	Addition of bridging fund for land acquisition
Perolehan dana talangan pembebasan lahan	189,218	92,510	Acquisition fund for land acquisition
Perolehan aset tetap	(62,894)	(57,210)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(3,740,306)	(3,114,613)	Placement of restricted cash
Penerimaan dividen dari ventura bersama	288,904	132,848	Dividends received from joint venture
Penerimaan atas pelepasan investasi lainnya	-	40,000	Receipts on disposal of other investments
Penerimaan atas penjualan hak konsesi jalan tol	-	6,832,200	Proceeds from sale of toll road concession rights
Penambahan atas investasi ventura bersama	(212,064)	-	Additional in investment in joint ventures
Penambahan atas investasi lainnya	<u>(8,197)</u>	<u>(15,000)</u>	Additional in other investments
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(19,437,739)</u>	<u>(14,781,560)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flow from financing activities</b>
Investasi modal pemerintah	18,604,000	28,884,000	Government capital investment
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,558,258	6,893,960	Receipts of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5,184,921)	(4,638,749)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	168,849	Receipts of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,746,858)	(8,928,041)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(161,017)</u>	<u>(14,648)</u>	Repayments of lease liabilities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>19,069,462</u>	<u>22,365,371</u>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(2,324,388)	5,327,735	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	39,059,927	33,656,186	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	<u>33,490</u>	<u>76,006</u>	Effect of foreign exchange rate
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>36,769,029</u>	<u>39,059,927</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 25 tanggal 10 Juni 2024 dari notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0143318 tanggal 12 Juni 2024.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

**b. Kegiatan usaha**

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang properti, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Hutama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.*

*In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, S.H.. The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 25 dated 10 June 2024 of Ashoya Ratam, SH. Mkn with regard to capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0143318 dated 12 June 2024.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.*

**b. Business activities**

*The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Group structure**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".*

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company consolidates the following entities:*

Nama entitas/ Entity's name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Kegiatan komersial/ Commercial operation	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT HK Realtindo ("HKR")	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	2010	99,75%	99,75%	4,078,228	4,788,506
PT Hakaaston ("HKA")	Jakarta	Manufaktur/ Manufacture	2011	99,75%	99,75%	1,085,891	1,103,751
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2011	99,75%	99,75%	12,668,353	7,875,571
KSO Hutama - Yodya	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2018	99,50%	99,50%	6,197	6,496
KSO Hutama - Perapen	Medan	Jasa konstruksi/ Construction	2014	90,00%	90,00%	7,053	7,901
KSO Hutama - Moeladi	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2018	100,00%	100,00%	38,134	38,347
KSO Hutama - NSE	Purbalingga	Jasa konstruksi/ Construction	2019	97,00%	97,00%	8,169	11,163
EPC Energy Singapore, Pte, Ltd,	Singapura/ Singapore	Jasa konstruksi/ Construction	2019	100,00%	100,00%	201,143	296,417
PT Hutama Marga Waskita	Jakarta	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	2017	99,18%	99,00%	14,295,730	12,512,743
PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll	Lampung	Pengusahaan jalan tol/ Toll road concession	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	99,90%	99,90%	61	58
PT Hutama Mambelim Trans Papua	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction		100,00%	0%	150,666	-
KSO Hutama Karya-Gerbang Sarana Baja	Sorong	Jasa konstruksi/ Construction	2021	99,99%	70%	202,580	-
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Bhirawa Steel ("BS")	Surabaya	Manufaktur/ Manufacture	1974	65,00%	65,00%	1,733,604	1,749,588
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Jakarta	Properti/ Property	2008	90,00%	90,00%	765,187	756,061
PT Petronesia Benimel ("Petronesia")	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction	2005	57,00%	57,00%	1,107,394	1,086,327
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")	Surabaya	Manufaktur/ Manufacture	2012	85,00%	85,00%	902,097	661,358

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Yudo Margono	Budiman	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Muhamad Lukman Edy	Muhamad Lukman Edy	Vice President Commissioner
Komisaris	Susdiyarto Agus Praptono	Susdiyarto Agus Praptono	Commissioners
	Chairiah	Chairiah	
	Iwan Suprijanto	Iwan Suprijanto	
	Wahyu Muryadi	Wahyu Muryadi	
	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Budi Harto	Budi Harto	President Director
Wakil Direktur Utama	Budi Harto *)	Aloysius Kiik Ro	Vice President Director
Direktur Keuangan (2023: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)	Eka Setya Adrianto	Eka Setya Adrianto	Finance Director (2023: Finance and Risk Management Director)
Direktur Manajemen Risiko	Sugiarti	-	Risk Management Director
Direktur Operasi I	Agung Fajarwanto	Agung Fajarwanto	Operations Director I
Direktur Operasi II	Gunadi	Gunadi	Operations Director II
Direktur Operasi III	Koentjoro	Koentjoro	Operations Director III
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muhammad Fauzan	Human Capital and Legal Director

\*) Para pemegang saham Perusahaan menunjuk Budi Harto sebagai Pelaksana tugas Wakil Direktur Utama efektif tanggal 18 Desember 2024.

\*) The Company's shareholders appointed Budi Harto as Acting Vice President Director effective on 18 December 2024.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Ketua	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso	<b>Chairman</b>
Wakil Ketua	Chairiah	Chairiah	<b>Vice Chairman</b>
Anggota	Rifky Adrianto Firdaus	Wakhid Kurniawan Saputra	<b>Members</b>
	Resi Ariyasa Qadri	Thauriq Anwar	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 1.374 karyawan tetap (2023: 1.352 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2024, the Group had 1,374 permanent employees (2023: 1,352 permanent employees) (unaudited).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum Perusahaan**

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:  
a. Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

b. Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

Seri A telah dilunasi pada tahun 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 2 tahap:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. The Company's public offering**

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phases:

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016*

*Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.*

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017*

*Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.*

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017*

*Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:*

*a. A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.*

*b. B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.*

*The A series bond have been fully repaid in 2022.*

Hutama Karya Sustainable Bonds II

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds II which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 2 phases:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 33.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 185.550 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun
- c. Seri C sebesar Rp 780.950 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2024.

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 81.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 176.500 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 742.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk Mudharabah ini dibagi dalam 2 tahap:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. The Company's public offering (continued)**

Hutama Karya Sustainable Bonds II (continued)

- *Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021*

*Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:*

- a. A series of Rp 33,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years.*
- b. B series of Rp 185,550 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years.*
- c. C series of Rp 780,950 with an interest rate of 9.30% per annum and a term of 7 years.*

*The A series bond have been fully repaid in 2024.*

- *Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022*

*Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:*

- a. A series of Rp 81,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years.*
- b. B series of Rp 176,500 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years.*
- c. C series of Rp 742,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 7 years.*

*Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I*

*The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. Sukuk Mudharabah were divided into 2 phases:*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya  
(lanjutan)

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 16.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 64.450 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 419.050 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2024.

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 313.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 138.250 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 105.260 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 69.490 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Global Medium Term Notes

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Global Medium Term Notes dengan jumlah pokok sebesar USD 600 juta melalui pencatatan di bursa efek Singapura dengan tingkat bunga 3,75% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

e. *The Company's public offering* (continued)

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I (continued)

- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021*

*Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 500,000 which consists of 3 series:*

- a. *A series of Rp 16,500 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 64,450 with an interest rate of 8.55% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 419,050 with an interest rate of 9.30% per annum with a term of 7 years.*

*The A series have been fully repaid in 2024.*

- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022*

*Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 313,000 which consists of 3 series:*

- a. *A series of Rp 138,250 with an interest rate of 6.50% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 105,260 with an interest rate of 7.75% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 69,490 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 7 years.*

Global Medium Term Notes

*In May 2020, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to USD 600 million through listing in Singapore Exchange, with an interest rate of 3.75% per annum and a term of 10 years.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2025.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**f. The issuance of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors of the Company on 15 March 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 116, “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas”; dan
- Amendemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 116, “Leases” regarding lease liabilities in a sale and leaseback;
- Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statement” regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statement” regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows”; and
- Amendment to PSAK No. 107, “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance agreements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar baru dan amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 dan akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Penerapan dini atas standar tersebut diperkenankan. Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* (“JIBOR”) dan melampaui 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	Saldo/ Balance	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka panjang	2,000,000	2,000,000	<i>Long-term bank loans</i>

Grup masih dalam diskusi dengan kreditor atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)**

New standards and amendment issued which are relevant to the Group’s operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and will be effective for periods beginning on or after 1 January 2025.

- PSAK No. 117: “Insurance Contract”;
- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Early adoption of the above standard is permitted. The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) and extend beyond 31 December 2024 and 2023 as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	Saldo/ Balance	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka panjang	2,000,000	2,000,000	<i>Long-term bank loans</i>

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group’s consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

**c. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are entities (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian. Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali (KNP);
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases. Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognises the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognises the carrying amount of any non-controlling interest (NCI);
- c. derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognises the fair value of the consideration received;
- e. recognises the fair value of any investment retained;
- f. recognises any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognised in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Kerja sama operasi dicatat dengan mengakui persentase kepemilikan Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.*

*The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**ii. Associate and joint arrangements**

*Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

*Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method. Joint operations are accounted by recognising the Group's relevant share of assets, liabilities, revenues and expenses.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Associate and joint arrangements (continued)**

*The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam upaya memperoleh kendali atas pihak yang diakuisisi. Biaya terkait dengan akuisisi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan setiap akuisisi sebesar nilai wajar. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**e. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business combination**

The Groups applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred and amount of any non-controlling interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at fair value. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**e. Financial assets**

**i. Classification**

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi (lanjutan)**

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas dan setara kas, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, uang muka investasi pada saham dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**i. Classification (continued)**

*The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes*

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, joint venture receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, other current and other non-current financial assets, advance for investment in shares and restricted cash. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Pengakuan dan pengukuran**

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

**(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Grup memiliki investasi jangka panjang dan uang muka investasi pada saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**ii. Recognition and measurement**

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

**(a) Financial assets at amortised cost**

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**(b) Financial assets at fair value through profit or loss**

The Group has long-term investments and advance for investment in shares, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income/(expenses), net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dilaksanakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**iv. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**iv. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha, termasuk piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang ventura bersama, diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**f. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**iv. Impairment of financial assets (continued)**

*Provision for doubtful receivables for trade receivables, including retention receivables and gross amounts due from customers, other receivables, and receivables from joint ventures, are measured based on expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, "Financial Instruments" by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.*

**ii. Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS")	16,162	15,416	United States Dollar ("US Dollar")
Euro	16,851	17,320	Euro
Yuan/Renminbi Cina	2,214	2,213	China Yuan/Renminbi

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 36.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transactions and balances (continued)**

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS")	16,162	15,416	United States Dollar ("US Dollar")
Euro	16,851	17,320	Euro
Yuan/Renminbi Cina	2,214	2,213	China Yuan/Renminbi

**g. Related parties transactions**

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 36.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

**h. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified and presented in consolidate statement of financial position as part of "Restricted cash".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Piutang**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai, kecuali untuk piutang lain-lain dari pinjaman wajib konversi pihak berelasi yang selanjutnya disajikan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Catatan 2e.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Receivables**

**i. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment, except for other receivables from mandatory convertible loan of related parties which are subsequently carried at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.*

*Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account for expected credit losses in accordance with Note 2e.*

*Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Piutang (lanjutan)**

**ii. Piutang retensi**

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga penuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

**j. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**I. Aset real estat**

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Receivables (continued)**

**ii. Retention receivables**

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

**j. Gross amounts due from customers**

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**I. Real estate assets**

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset real estat (lanjutan)**

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman. Biaya – biaya tersebut dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

**m. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**n. Properti investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Real estate assets (continued)**

*The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. They are transferred to the building when it is completed and ready for sale.*

*The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:*

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

*The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.*

*Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.*

*Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.*

**m. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.*

**n. Investment properties**

*Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for the use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**o. Aset tetap**

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Investment properties (continued)**

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

**o. Fixed assets**

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 – 30
Perlengkapan proyek	4 – 16
Perlengkapan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

Bangunan	Building
Perlengkapan proyek	Project equipment
Perlengkapan kantor	Office equipment
Kendaraan	Vehicle

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.*

*Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.*

*Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**p. Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 112") dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 229").

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Operator mengakui aset atas imbalan yang diterimanya dari pemberi konsesi sebagai imbalan atas penyediaan layanan konstruksi atau peningkatan. Imbalan yang diterima dapat berupa berbagai bentuk. Imbalan yang diberikan oleh pemberi hibah kepada operator dapat berupa hak atas:

- i. aset keuangan; atau
- ii. aset takberwujud.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**p. Service concession arrangement**

*The Group has adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 112") and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 229").*

*ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*The operator recognises an asset for the consideration that it receives from the grantor in exchange for providing construction or upgrade services. The consideration received can take a variety of forms. The consideration given by the grantor to the operator might be rights to:*

- i. a financial asset; or
- ii. an intangible asset.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

**i. Model asset keuangan**

Operator mengakui aset keuangan sejauh operator memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas. Operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan layanan publik dan mengoperasikan serta memelihara infrastruktur tersebut selama jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas layanan tersebut selama jangka waktu perjanjian. Aset keuangan dicatat sebagai "aset keuangan yang dimiliki pada biaya diamortisasi" sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Grup mencatat pendapatan yang berkaitan dengan layanan konstruksi dan layanan operasi dan pemeliharaan sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi layanan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**ii. Model asset takberwujud**

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Grup. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 112, Grup mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk jasa konstruksi jalan tol dan untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan marjin konstruksi tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Service concession arrangement (continued)**

**i. Financial asset model**

*The operator recognises a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash. The operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. The financial asset is accounted for as a "financial assets held at amortised cost" in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments". The Group accounts for revenue relating to the construction services and operation and maintenance services in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contract with Customers". Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

**ii. Intangible asset model**

*The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Group. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.*

*In accordance with ISAK 112, the Group recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" for toll road construction services and for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Group records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Group. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

**ii. Model aset takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak pengusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi. Kecuali konsesi JORR S, aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 112, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset. Setiap perubahan selanjutnya terhadap kewajiban yang belum terpenuhi akan diakui sebagai modifikasi kontrak dan disesuaikan secara prospektif.

Grup menerapkan pendekatan akumulasi biaya pada pertimbangan variabel dalam perolehan aset takberwujud.

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuan pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Grup dapat dipindah tanggalkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Service concession arrangement (continued)**

**ii. Intangible asset model (continued)**

*The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period. Except for JORR S concession, the intangible asset is amortised by using straight line method in over concession period.*

*In accordance with ISAK 112, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets. Any subsequent changes of the unfulfilled obligation will be recognised as contract modification and adjusted prospectively.*

*The Group applied cost accumulation approach in the variable consideration in intangible assets acquisition.*

*The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.*

*Intangible asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

**ii. Model asset takberwujud (lanjutan)**

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**q. Biaya pelapisan jalan tol**

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi secara terpisah, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Service concession arrangement (continued)**

**ii. Intangible asset model (continued)**

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

**q. Overlay costs**

*In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*At the reporting date, the Group perform impairment review whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

**s. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.*

**s. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group elect not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Short-term leases; and
- Low value asset

*The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarnya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Grup sebagai pemberi sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto sewa. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematik lain. Pesewa menerapkan dasar sistematik lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**Group as a lessor**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**u. Uang muka pelanggan**

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**v. Provisi**

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**w. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**u. Advances from customers**

*Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.*

**v. Provision**

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**w. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**x. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya (termasuk kerugian selisih kurs yang terkait), seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai secara substansial.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**x. Borrowing cost**

*Interest and other borrowing costs (including the related foreign exchange losses), such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perpajakan**

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 2,65% yang diperoleh mulai tanggal 21 Februari 2022. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Taxation**

Final income tax

*Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 21 February 2022, whereby final tax at 2.65% is applied for contract signed starting 21 February 2022. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.*

*Final tax expenses are presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss.*

*The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

Non-final income tax

*Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**z. Imbalan kerja**

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Non-final income tax (continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**z. Employee benefits**

Post-employment benefits

*The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena peraturan ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tersebut tidak didanai.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since manpower regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, in substance the pension obligation under the manpower regulations represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the manpower regulations, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the manpower regulations is unfunded.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan program kepemilikan rumah. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.*

*Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognised as expense in the profit or loss when incurred.*

Other long-term employee benefits

*The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.*

**aa. Revenue and cost recognition**

*Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amounts due from customers" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan di masa depan ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, sehingga memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan dibawah.

**Jasa jalan tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

**Jasa konstruksi**

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Revenue and cost recognition (continued)**

*The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources that will be used in satisfying performance obligations in the future ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered, are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" and recognised as an asset. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.*

**Toll road services**

*The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.*

**Construction services**

*Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Jasa konstruksi (lanjutan)

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

Penjualan properti real estat

Pendapatan dari penjualan real estat termasuk penjualan bangunan jadi beserta kavling, kavling tanah tanpa bangunan, unit bangunan, kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya diakui pada saat pengendalian pada real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**ab. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Revenue and cost recognition (continued)**

Construction services (continued)

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

Sale of real estate properties

Revenue from the sale of real estate including sale of building with lots, sale of lots without building construction, sale of condominium, apartments, office building, shopping center and other building of similar type, are recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Rental revenue is recognised on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel revenue is recognised when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**ab. Segment information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</b></p> <p><b>ac. Modal saham</b></p> <p>Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.</p> <p><b>ad. Laba bersih per saham</b></p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata pertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p> <p><b>ae. Pembagian dividen</b></p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").</p> <p><b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b></p> <p>Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.</p> <p>Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.</p> <p><b>a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi dari proyek kontrak konstruksi yang memberatkan</b></p> <p>Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.</p> | <p><b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)</b></p> <p><b>ac. Share capital</b></p> <p>Ordinary shares are classified as equity.</p> <p>Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p> <p><b>ad. Earnings per share</b></p> <p>Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</p> <p><b>ae. Dividend distribution</b></p> <p>Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").</p> <p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b></p> <p>Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.</p> <p>The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.</p> <p><b>a. Recognising provision for expected loss from onerous construction contract projects</b></p> <p>The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loses its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arises and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.</p> |
|--|---|

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi dari  
proyek kontrak konstruksi yang  
memberatkan (lanjutan)**

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

**b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Recognising provision for expected loss  
from onerous construction contract  
projects (continued)**

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

**b. Estimated impairment of financial assets**

The Group assesses its financial assets for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang perlu dipertimbangkan atas kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan pertimbangan, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik atas awal pengakuan dari piutang.

**c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi**

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**d. Amortisasi hak pengusahaan jalan tol**

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimated impairment of financial assets  
(continued)**

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**c. Revenue recognition of construction  
contract**

*Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.*

**d. Amortisation of toll road concession rights**

*In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.*

*Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Perjanjian konsesi jasa**

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

**i. Model aset keuangan**

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Perusahaan menyediakan lebih dari satu jasa (yaitu jasa konstruksi atau jasa *upgrade* dan jasa pemeliharaan operasional) dalam satu kontrak konsesi jasa. Oleh karena nilai imbalan dalam kontrak tidak dipecah secara khusus antara imbalan atas jasa konstruksi dan imbalan atas jasa pemeliharaan operasional, piutang atas jasa yang diberikan berdasarkan kontrak konsesi jasa dialokasikan ke masing-masing komponen dengan mengacu pada nilai wajar masing-masing imbalan. Dalam menentukan alokasi, manajemen menerapkan estimasi, asumsi dan pertimbangan yang signifikan seperti perkiraan biaya yang diproyeksikan untuk setiap jasa yang diberikan, asumsi margin keuntungan tertentu untuk setiap jenis penghasilan dan sebagainya.

**ii. Model aset takberwujud**

Seperti yang dibahas pada Catatan 26, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**e. Service concession arrangement**

*The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.*

**i. Financial asset model**

*Under the terms of its service concession arrangements, the Company performs more than one service (i.e. construction or upgrade services and operational maintenance services) under a single contract or arrangement. Since the amounts of consideration in the contract are not specifically split between the construction services consideration and the operating services consideration, the consideration receivable for the services provided under the service concession arrangements is allocated to the components by reference to their relative fair values. In determining the allocation, management applied significant estimates, assumptions and judgements, e.g. the projected costs estimate for each service, certain profit margin assumption for each revenue stream, etc.*

**ii. Intangible asset model**

*As mentioned in Note 26, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>e. Perjanjian konsesi jasa</b> (lanjutan)</p> <p>ii. Model asset takberwujud (lanjutan)</p> <p>Perusahaan diharuskan oleh ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan marjin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastuktur lain yang relevan.</p> <p>Perusahaan menelaah taksiran marjin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan.</p> <p><b>f. Pengaturan bersama</b></p> <p>Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.</p> | <p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b> (continued)</p> <p><b>e. Service concession arrangement</b> (continued)</p> <p>ii. <i>Intangible asset model</i> (continued)</p> <p><i>The Company is required by ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement" to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.</i></p> <p><i>The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers". The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.</i></p> <p><i>The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously.</i></p> <p><b>f. Joint arrangements</b></p> <p><i>Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.</i></p> |
|---|---|

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Pengaturan bersama (lanjutan)**

**Konsolidasi atas entitas pengaturan  
bersama**

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**Klasifikasi pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**f. Joint arrangements (continued)**

**Consolidation of joint arrangements entities**

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**Classification of joint arrangements**

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk prakiraan jumlah volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol, dan tingkat diskonto.

Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dialokasikan menjadi 4 unit penghasil kas, terdiri dari JTTS, JORR S, ATP, dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Hak pengusahaan jalan tol Sumatera dialokasikan sebagai satu unit penghasil kas, mempertimbangkan kas masuk dari ruas-ruas jalan tol Sumatera sebagian besar saling bergantung satu sama lain, serta diharapkan dapat saling memberikan manfaat dari sinergi.

**h. Nilai wajar pada properti investasi**

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup divaluasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan data pasar. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**g. Estimated impairment of non-financial assets**

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the forecasted toll road traffic volumes, increase in toll tariff and the discount rate.*

*For the purpose of impairment testing, the intangible assets-toll road concession rights are allocated as 4 cash generating units, which are JTTS, JORR S, ATP and Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Sumatera toll road concession right is allocated as one cash generating unit, considering the cash inflow from each Sumatera toll road section are largely dependend from each others, it is also expected to benefit from the synergies.*

**h. Fair value in investment property**

*The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using market data approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</b></p> <p>i. <b>Penurunan nilai aset real estat</b></p> <p>Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.</p> <p>j. <b>Kontrak pembiayaan pemasok</b></p> <p>Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>k. <b>Provisi yang timbul karena perjanjian konsesi jasa</b></p> <p>Provisi pelapisan jalan tol merupakan estimasi liabilitas secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pengguna. Provisi didiskontokan ke nilai saat ini. Provisi pelapisan jalan tol melibatkan estimasi signifikan dalam menentukan arus kas masa depan dan proyeksi volume lalu lintas di masa depan.</p> | <p><b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)</b></p> <p>i. <b>Impairment of real estate assets</b></p> <p><i>Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.</i></p> <p>j. <b>Supplier finance arrangements</b></p> <p><i>In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.</i></p> <p>k. <b>Provision arising from service concession arrangement</b></p> <p><i>Provision for toll road overlay is a periodic estimate of the liabilities based on the usage of the toll road by its users. The provision is discounted to present value. The overlay provision involves significant estimates in determining future cash flow and projections of future traffic volumes.</i></p> |
|---|--|

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kas	4,186	3,960	<i>Cash on hand</i>
Bank	29,752,834	34,558,362	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	7,012,009	4,497,605	<i>Time deposits</i>
	<b><u>36,769,029</u></b>	<b><u>39,059,927</u></b>	
<b>a. Kas</b>			<b>a. Cash on hand</b>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	<b><u>4,186</u></b>	<b><u>3,960</u></b>	
<b>b. Bank</b>			<b>b. Cash in banks</b>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	420,631	459,508	
PT Bank Mega Tbk	112,342	72,309	
PT Bank ICBC Indonesia	107,890	79,583	
PT Bank Central Asia Tbk	31,552	57,690	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	15,747	31,990	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,673	50,626	
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	27,949	11,477	
	<b><u>27,419,415</u></b>	<b><u>32,062,109</u></b>	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,733,723	9,109,228	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,691,127	7,882,509	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,575,081	11,979,213	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,683,093	1,878,774	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9,377	366,757	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	230	82,445	
	<b><u>27,419,415</u></b>	<b><u>32,062,109</u></b>	
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank Mega Tbk	86,840	8,922	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,503	395,293	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48	56	
PT Bank UOB Indonesia	-	29	
PT Bank Mayapada	-	2	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,136,097	749,161	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,473	21,870	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40,637	132,820	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,363	1,188,093	
	<b><u>2,331,961</u></b>	<b><u>2,496,246</u></b>	
Mata uang asing lainnya/ <i>other currency accounts</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7	
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,458	-	
	<b><u>29,752,834</u></b>	<b><u>34,558,362</u></b>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**c. Deposito berjangka**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Time deposits**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega Tbk	106,000	50,000
PT Bank Mega Syariah	35,000	20,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	40,000
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	17,099	32,099
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,500,000	540,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	25,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800,000	1,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	513,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	100,000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65,000	31,000
	6,123,099	2,751,099
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank Mega Tbk	888,910	924,960
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	770,800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	38,817
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	11,929
	888,910	1,746,506
	7,012,009	4,497,605

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The range of interest rates per annum on time deposits are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Rupiah	4.00% - 7.00%	2.25% - 6.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3.75% - 5.65%	3.75% - 5.50%	<i>US Dollar</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Piutang usaha lancar Pihak ketiga: Rupiah Dolar AS	611,900 355	668,862 -	<i>Current trade receivables Third parties: Rupiah US Dollar</i>
	612,255	668,862	
Provisi atas penurunan nilai	(245,688)	(253,952)	<i>Provision for impairment</i>
	366,567	414,910	
Pihak berelasi (Catatan 36b) Rupiah Dolar AS	754,263 6	750,701 2,167	<i>Related parties (Note 36b) Rupiah US Dollar</i>
	754,269	752,868	
Provisi atas penurunan nilai	(63,966)	(38,407)	<i>Provision for impairment</i>
	690,303	714,461	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u>1,056,870</u>	<u>1,129,371</u>	<i>Total current trade receivables, net</i>
Piutang usaha tidak lancar Pihak ketiga Provisi atas penurunan nilai	10,995 (10,995)	10,995 (10,995)	<i>Non-current trade receivables Third parties Provision for impairment</i>
	-	-	
Pihak berelasi (Catatan 36b) Provisi atas penurunan nilai	7,612 (7,612)	7,612 (7,612)	<i>Related parties (Note 36b) Provision for impairment</i>
	-	-	
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>1,056,870</u>	<u>1,129,371</u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

*Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The analysis of these trade receivables is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Belum jatuh tempo	616,705	697,988	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	267,900	278,578	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6-12 bulan	169,593	97,559	<i>Between 6-12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>330,933</u>	<u>366,212</u>	<i>More than 12 months</i>
	1,385,131	1,440,337	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(328,261)</u>	<u>(310,966)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,056,870</u>	<u>1,129,371</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2024 and 2023 there are no trade receivables were past due but not impaired.*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

*The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	310,966	284,109	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	<u>17,295</u>	<u>26,857</u>	<i>Addition, net</i>
Saldo akhir	<u>328,261</u>	<u>310,966</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of receivables" in the consolidated profit or loss.*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

*Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 21).*

**6. PIUTANG VENTURA BERSAMA**

**6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Nilai bruto	500,706	423,576	<i>Gross amount</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(370,500)</u>	<u>(337,228)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>130,206</u>	<u>86,348</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG VENTURA BERSAMA** (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	337,228	278,251	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	<u>33,272</u>	<u>58,977</u>	<i>Addition, net</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>370,500</u></b>	<b><u>337,228</u></b>	<i>Ending balance</i>

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES**  
(continued)

*The movements in the Group's provision for impairment of receivables from joint venture are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.			
<i>Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand or when project completed.</i>			

*Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.*

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

**7. PIUTANG RETENSI**

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	180,670	155,607	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>5,238</u>	-	<i>US Dollar</i>
	185,908	155,607	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(44,429)</u>	<u>(44,430)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>141,479</b>	<b>111,177</b>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36d)			<i>Related parties (Note 36d)</i>
Rupiah	280,710	236,967	<i>Rupiah</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(58,907)</u>	<u>(59,724)</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>221,803</b>	<b>177,243</b>	<i>Sub-total</i>
Jumlah piutang retensi, bersih	<b>363,282</b>	<b>288,420</b>	<i>Total retention receivables, net</i>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(178,822)</u>	<u>(191,766)</u>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>184,460</b>	<b>96,654</b>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan, bersih	104,154 <u>(818)</u>	82,002 <u>22,152</u>	<i>Beginning balance (Recovery)/addition, net</i>
Saldo akhir	<u>103,336</u>	<u>104,154</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**7. RETENTION RECEIVABLES (continued)**

*The movements in the Group's provision for impairment of retention receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan, bersih	104,154 <u>(818)</u>	82,002 <u>22,152</u>	<i>Beginning balance (Recovery)/addition, net</i>
Saldo akhir	<u>103,336</u>	<u>104,154</u>	<i>Ending balance</i>

*Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.*

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

*Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga Rupiah Dolar AS	555,744 <u>16,577</u>	712,675 <u>1,645</u>	<i>Third parties Rupiah US Dollar</i>
Provisi atas penurunan nilai	572,321 <u>(48,440)</u>	714,320 <u>(40,196)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>523,881</u>	<u>674,124</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36e) Rupiah Dolar AS	2,819,781 <u>249,667</u>	1,763,222 <u>283,965</u>	<i>Related parties (Note 36e) Rupiah US Dollar</i>
Provisi atas penurunan nilai	3,069,448 <u>(179,268)</u>	2,047,187 <u>(180,157)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>2,890,180</u>	<u>1,867,030</u>	
Jumlah	<u>3,414,061</u>	<u>2,541,154</u>	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)** **8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai tagihan bruto Grup adalah sebagai berikut:

*The movements in the Group's provision for impairment of gross amounts due from customers are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	220,353	77,263	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	<u>7,355</u>	<u>143,090</u>	<i>Addition, net</i>
Saldo akhir	<u><u>227,708</u></u>	<u><u>220,353</u></u>	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lembaga Pengelola Investasi	5,316,033	4,885,634	<i>Indonesia Investment Authority</i>
PT Cempaka Surya			<i>PT Cempaka Surya</i>
Kencana ("CSK")	1,350,102	1,350,102	<i>Kencana ("CSK")</i>
Lain-lain	<u>381,495</u>	<u>339,055</u>	<i>Others</i>
	7,047,630	6,574,791	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,017,017)</u>	<u>(952,856)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>6,030,613</u>	<u>5,621,935</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36f)	701,667	608,722	<i>Related parties (Note 36f)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(565,299)</u>	<u>(544,417)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>136,368</u>	<u>64,305</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>6,166,981</u>	<u>5,686,240</u>	<i>Total other receivables, net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(5,500,833)</u>	<u>(141,112)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>666,148</u>	<u>5,545,128</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

*The movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	1,497,273	581,086	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	<u>85,043</u>	<u>916,187</u>	<i>Addition, net</i>
Saldo akhir	<u><u>1,582,316</u></u>	<u><u>1,497,273</u></u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang".

*The addition of provision for impairment of other receivables have been included in "impairment of receivables".*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetujui penambahan setoran modal untuk HKR, entitas anak sebesar Rp 256 miliar untuk pengembangan kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), yang terdiri dari pembelian lahan Bakauheni dan Kalianda masing-masing sebesar Rp 136 miliar dan Rp 27 miliar dari PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") serta lahan Indralaya sebesar Rp 93 miliar dari berbagai individu.

Pada bulan Oktober 2021, berdasarkan hasil audit investigatif oleh BPKP dan pertimbangan hukum Kejaksaan Agung, Perusahaan dan STJ sepakat untuk membatalkan seluruh transaksi jual beli lahan Bakauheni dan Kalianda. STJ akan mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp 205 miliar dengan cara angsuran bertahap. Nilai pengembalian dikurangi cadangan penurunan nilai dicatat sebagai piutang lain-lain lancar.

Saldo bagian tidak lancar sebesar Rp 654 miliar terdiri dari transaksi dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") terkait investasi pada instrumen utang (Catatan 41d).

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah piutang lain-lain tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**10. PERSEDIAAN**

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*In December 2019, the Company approved additional paid-in capital for HKR, a subsidiary amounting to Rp 256 billion for the development of the Trans Sumatera Toll Road ("JTTS") area, which consists of the purchase of Bakauheni and Kalianda lands for Rp 136 billion and Rp 27 billion, respectively from PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") and Indralaya for Rp 93 billion from various individuals.*

*In October 2021, based on the results of an investigative audit by BPKP and Attorney General's Office legal considerations, the Company and STJ agreed to cancel all sales and purchase transactions for the Bakauheni and Kalianda lands. STJ will return to the Company a total of Rp 205 billion in gradual installments. The amount to be returned less allowance for impairment was booked as other receivables-current.*

*Balance of non-current portion amounting to Rp 654 billion consist of transaction with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") related to investment in debt instrument (Note 41d).*

*Based on the status review of the individual party at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible other receivables.*

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

**10. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bahan baku	229,070	398,639	<i>Raw material</i>
Barang jadi	88,118	59,055	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	39,496	34,640	<i>Supplies</i>
Barang dalam proses	5,004	8,429	<i>Work in process</i>
	<hr/> <u>361,688</u>	<hr/> <u>500,763</u>	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(1,669)	(5,489)	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<hr/> <u>360,019</u>	<hr/> <u>495,274</u>	

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3.798.206 (2023: Rp 3.110.813).

*Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 21).*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 3,798,206 (2023: Rp 3,110,813).*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET REAL ESTAT**

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah untuk dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Properti hunian dan kios	1,145,053	1,126,012	<i>Residential and kiosk properties</i>
Properti dalam konstruksi	496,038	495,558	<i>Properties under construction</i>
Tanah untuk dikembangkan	<u>1,202,270</u>	<u>1,082,877</u>	<i>Land for development</i>
	2,843,361	2,704,447	
Provisi atas penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
Properti hunian dan kios	(522,686)	(455,487)	<i>Residential and kiosk properties</i>
Properti dalam konstruksi	(280,983)	(283,252)	<i>Properties under construction</i>
Tanah untuk dikembangkan	<u>(349,426)</u>	<u>(341,255)</u>	<i>Land for development</i>
	<u>(1,153,095)</u>	<u>(1,079,994)</u>	
	<u>1,690,266</u>	<u>1,624,453</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(622,367)</u>	<u>(670,525)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,067,899</u>	<u>953,928</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

**11. REAL ESTATE ASSETS**

*The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands for development detailed as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	2,704,447	2,985,963	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	152,353	25,927	<i>Addition</i>
Reklasifikasi menjadi uang muka dan pembayaran di muka karena pembatalan pembelian	-	(202,128)	<i>Reclassification to advance and prepayment due to purchase cancellation</i>
Realisasi ke beban pokok pendapatan	<u>(13,439)</u>	<u>(105,315)</u>	<i>Realisation to cost of revenue</i>
Saldo akhir	<u>2,843,361</u>	<u>2,704,447</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi provisi aset real estat adalah sebagai berikut:

*The movements of the real estate assets are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	1,079,944	813,483	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>73,151</u>	<u>266,511</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>1,153,095</u>	<u>1,079,994</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)**

Properti hunian dan kios terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
H Residence Kemayoran	284,042	335,705	<i>H Residence Kemayoran</i>
H Tower Kuningan	118,654	140,744	<i>H Tower Kuningan</i>
The Grove Epicentrum	48,091	48,488	<i>The Grove Epicentrum</i>
The Enviro	34,548	16,839	<i>The Enviro</i>
H Residence Sawangan	49,943	41,546	<i>H Residence Sawangan</i>
Pluit Sea View	36,437	34,808	<i>Pluit Sea View</i>
H Residence Cawang	14,089	14,138	<i>H Residence Cawang</i>
Pamulang Square	5,692	5,692	<i>Pamulang Square</i>
Kubikahomy Serpong	3,419	3,616	<i>Kubikahomy Serpong</i>
Casablanca East Residence	2,860	2,860	<i>Casablanca East Residence</i>
H Mansion Pejaten	1,641	1,619	<i>H Mansion Pejaten</i>
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual	<u>22,951</u>	<u>24,470</u>	<i>Other several units of residential and kiosk ready for sale</i>
	<u>622,367</u>	<u>670,525</u>	

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
H City Sawangan	146,154	145,674	<i>H City Sawangan</i>
H Residence Sentul	<u>68,901</u>	<u>66,632</u>	<i>H Residence Sentul</i>
	<u>215,055</u>	<u>212,306</u>	

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

*Properties under construction consisted of several projects as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
H City Sawangan	146,154	145,674	<i>H City Sawangan</i>
H Residence Sentul	<u>68,901</u>	<u>66,632</u>	<i>H Residence Sentul</i>
	<u>215,055</u>	<u>212,306</u>	

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

*Properties under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.*

*Land for development consisted of several projects as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Simatupang	205,158	204,448	<i>Simatupang</i>
Sapphire	193,302	199,864	<i>Sapphire</i>
Indralaya	128,485	-	<i>Indralaya</i>
Sawangan	116,241	126,046	<i>Sawangan</i>
Southern Balikpapan	66,503	66,500	<i>Southern Balikpapan</i>
Grand Serang	53,078	54,015	<i>Grand Serang</i>
H Mansion Balikpapan	23,156	23,156	<i>H Mansion Balikpapan</i>
H Residence Cengkareng	<u>22,817</u>	<u>23,489</u>	<i>H Residence Cengkareng</i>
Plemburan	13,010	13,010	<i>Plemburan</i>
Lainnya	<u>31,094</u>	<u>31,094</u>	<i>Others</i>
	<u>852,844</u>	<u>741,622</u>	

Beberapa aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

*Several real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 21).*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**12. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Uang muka			
Subkontraktor	340,987	45,151	Advance payment Subcontractors
Investasi	264,343	345,679	Investments
Pemasok	80,520	102,146	Suppliers
Lain-lain	<u>70,072</u>	<u>29,784</u>	Others
	<u>755,922</u>	<u>522,760</u>	
Biaya dibayar dimuka			
Biaya kontrak	393,893	325,098	Prepayments Contract costs
Upfront fee atas pinjaman	100,643	100,643	Upfront fee on borrowings
Asuransi	98,124	75,022	Insurance
Bank garansi	13,097	18,310	Bank guarantees
Sewa	10,330	8,200	Rent
Lain-lain	<u>51,551</u>	<u>80,160</u>	Others
	<u>667,638</u>	<u>607,433</u>	
	<u>1,423,560</u>	<u>1,130,193</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(438,616)</u>	<u>(350,128)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>984,944</u>	<u>780,065</u>	Non-current portion
Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk pengembangan dan biaya dibayar dimuka untuk biaya transaksi dan lainnya sebagai berikut:			Balance of non-current portion represents advance for acquisition of investments in shares and land for development and prepayment for transactions cost and others as follows:
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Uang muka jangka panjang:			Advance payments non-current portion of:
- Investasi pada saham: Konsorsium untuk mengoptimalkan properti PT Jiwasraya	193,137	193,137	Investments in shares: - Consortium to optimize the property of PT Jiwasraya
- Subkontraktor	239,317	-	Subcontractors -
- Tanah untuk pengembangan	-	117,671	Land for development -
- Lain-lain	<u>72,121</u>	<u>37,512</u>	Others -
Biaya dibayar di muka jangka panjang:			Non-current portion prepayments:
- Biaya kontrak	372,441	314,849	Contract costs -
- Upfront fee pinjaman	100,643	100,643	Upfront fee borrowings -
- Bank garansi	<u>7,285</u>	<u>16,253</u>	Bank guarantees -
	<u>984,944</u>	<u>780,065</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2024	19,620	-	2024 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2023	31,116	39,372	2023 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2022	1,897	33,303	2022 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2021	9,063	8,945	2021 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2020	16,593	16,592	2020 fiscal year overpayment
	<u>78,289</u>	<u>98,212</u>	

Pajak lain-lain:

Pajak pertambahan nilai ("PPN")	2,131,807	1,175,862	<i>Value added tax ("VAT")</i>
PPN restitusi - 2023	435,205	-	VAT restitution - 2023
PPN restitusi - 2022	122,272	650,134	VAT restitution - 2022
PPN restitusi - 2021	-	334,475	VAT restitution - 2021
PPN restitusi - 2020	-	9,812	VAT restitution - 2020
PPN restitusi - 2019	-	-	VAT restitution - 2019
Pajak lainnya	15,734	37,875	<i>Others</i>
	<u>2,705,018</u>	<u>2,208,158</u>	
	<u>2,783,307</u>	<u>2,306,370</u>	

Dikurangi:

Bagian lancar	(694,479)	(1,581,155)	<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar	2,088,828	725,215	<i>Current portion</i>

**b. Utang pajak**

**b. Tax payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	88,113	24,344	Article 29
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
PPN Wajib Pungut	388,562	215,733	VAT Collector
Pasal 21	14,634	26,421	Article 21
Pasal 22	6,103	5,091	Article 22
Pasal 23	12,196	9,938	Article 23
Pasal 4(2)	179,434	170,027	Article 4(2)
	<u>600,929</u>	<u>427,210</u>	
	<u>689,042</u>	<u>451,554</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban pajak kini	108,424	51,064	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	110,833	220,583	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>219,257</u>	<u>271,647</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	2,985,779	2,144,203	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - porsi final	2,218,351	(390,427)	<i>Profit/(loss) before income tax - final portion</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi non final	767,428	2,534,630	<i>Profit before income tax - non-final portion</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	168,834	557,619	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	143,907	263,482	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(99,535)	(38,526)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui	6,051	-	<i>Unrecognised tax losses</i>
Rugi fiskal dimanfaatkan	-	(510,928)	<i>Tax losses utilised</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	219,257	271,647	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax liabilities**

	<b>1 Januari/ January 2024</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	<b>The Company: Deferred tax liabilities</b>
<b>Perusahaan: Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Perbedaan antara nilai buku bersih aset takberwujud komersial dan fiskal	(686,659)	(167,540)	-	(854,199)	<i>Difference between financial reporting and tax net book values of intangible assets</i>
Perbedaan antara nilai pencadangan biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol komersial dan fiskal	163,065	53,948	-	217,013	<i>Difference between financial reporting and tax of toll road repairs and maintenance expenses</i>
	<b>(523,594)</b>	<b>(113,592)</b>	<b>-</b>	<b>(637,186)</b>	
<b>Entitas anak: Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Lain-lain	(9,050)	(52,410)	-	(61,460)	<i>Subsidiaries: Deferred tax liabilities Others</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui terkait rugi pajak sejumlah Rp 661 miliar yang akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2027.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi dimana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Sesuai dengan amandemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup berada dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada dampak terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Oleh karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif dari penerapan peraturan belum dapat diestimasi secara wajar.

**e. Ketetapan pajak**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak penghasilan badan	4,857,834	4,857,834	Corporate income tax

**13. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax liabilities (continued)**

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.*

*As at 31 December 2024, the Group has deferred tax assets which have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 661 billion which will expire between 2026 to 2027.*

*The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The first is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK No. 212, "Income taxes" issued in December 2023, the Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.*

*The Group is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the inherent complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact of the enacted regulation is not yet reasonably estimable.*

**e. Tax assessments**

*As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of objection and appeal were as follows:*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 4.901.543. Perusahaan telah menyetujui kurang bayar pajak lain-lain sebesar Rp 43.709 dan dicatat sebagai beban lain-lain pada laba rugi tahun 2020. Sehingga kurang bayar PPh Badan sebesar Rp 4.857.834 masih dalam sengketa. Pada bulan Februari dan Maret 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak terkait sengketa PPh Badan yang jumlahnya sebesar Rp 4.857.834.

Sengketa terhadap ketetapan tersebut terkait dengan penerimaan aset tak berwujud atas hak pengusahaan jalan tol Jakarta Outer Ring Road Section S (JORRS) dan Akses Tanjung Priok (ATP). Pemeriksa menganggap aset ini sebagai hibah pemerintah dan diakui sebagai objek pajak penghasilan badan. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan tersebut karena bukan merupakan objek Pajak Penghasilan Badan. Kantor Pajak menolak keberatan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2022.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak menerima banding dari Perusahaan dan kurang bayar sebesar Rp 4.857.834 menjadi nihil. Pada bulan Oktober 2024 pihak Kantor Pajak melakukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas keputusan hakim Pengadilan Pajak pada sidang banding JORRS dan ATP. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

In December 2020 and January 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for various types of taxes for the 2016 and 2017 fiscal years, which indicated an underpayment of Rp 4,901,543. The Company agreed to the underpayment of other taxes amounting to Rp 43,709, which was recorded as other expenses in the 2020 income statement. Therefore, an underpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 4,857,834 remained under dispute. In February and March 2021, the Company submitted an objection letter to the Tax Office regarding the Corporate Income Tax dispute of Rp 4,857,834.

The dispute concerned the receipt of intangible assets related to the concession rights for the Jakarta Outer Ring Road Section S (JORRS) and Tanjung Priok Access (ATP). The tax auditors considered these assets as government grants and treated them as taxable corporate income. The Company disagreed with this assessment on the grounds that these were not taxable corporate income. The Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in May 2022.

In June 2024, the Tax Court accepted the appeal from the Company, resulting in the underpayment of Rp 4,857,834 being nullified. In October 2024, the Tax Office filed for a Judicial Review (PK) with the Supreme Court regarding the Tax Court's decision on the JORRS and ATP appeal case. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there has been no decision from Supreme Court.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	229,367	247,077	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	30,187	(17,710)	<i>Increase/(decrease) in fair value</i>
Saldo akhir	<u>259,554</u>	<u>229,367</u>	<i>Ending balance</i>
Properti investasi terdiri dari:	<i>Investment properties consist of:</i>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Tanah di Simatupang	253,954	223,767	<i>Land in Simatupang</i>
Lain-lain	5,600	5,600	<i>Others</i>
	<u>259,554</u>	<u>229,367</u>	

Nilai wajar properti investasi tahun 2024 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 28 Februari 2025 dan 13 Maret 2025 untuk properti investasi per 31 Desember 2024.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

*The fair value of investment properties in 2024 is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun & Rekan, the independent appraiser registered in OJK. The latest appraisal reports were dated 28 February 2025 and 13 March 2025 for investment properties as of 31 December 2024.*

*The Level 2 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.*

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*A summary of the investments in associates is as follows:*

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>	<b>Nilai buku/Carrying value</b>	
			<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Hutama Prima ("HP")	Jakarta	30	45,893	45,893
Jumlah/ Total			<u>45,893</u>	<u>45,893</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, bagian Grup atas laba masing-masing sebesar nihil, nilai tersebut dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

*In 2024 and 2023, the Group shares of profit for the year amounted to nil, respectively which recorded in part of shares of net profits associates and joint ventures.*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihkannya investasi.

*Management believes that the provision for impairment of investment in associate is adequate to cover loss on unrecovered investment.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Grup pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 80%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Proyek/ Project</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</b>	<b>Nilai buku/Carrying value</b>	
				<b>2024</b>	<b>2023</b>
KSO Hutama - Modern - BCK	Tol IKN Pulau Balang-Simpangriko	Kalimantan Timur	65	102,466	13,370
KSO Hutama - WIKA - BAP	Tol Bayung Lencir-Tempino-Jambi	Jambi	60	72,343	68,390
KSO Hutama - Adhi - Abipraya	Jalan Tol IKN Segmen Karangojang - KKT Kariangau	Kalimantan Timur	38	65,783	54,612
KSO HK - BRP - BNL	Bendungan Bulango Ulu	Gorontalo	70	59,289	5,636
KSO Hutama - Adhi - Nindya - Abipraya	Jalan Tol IKN Seksi - 2	Kalimantan Timur	33	43,609	-
KSO HK-Jakon	Bendungan Way Apu	Kab Buru Maluku	70	29,949	25,432
KSO HK-Bangunusa	Bendungan Maninting	Lombok	80	25,715	14,410
KSO Hutama - SMCC	MRT CP-203	Jakarta	35	25,642	6,478
KSO HK - SAC Nusantara	Bendungan Cijurey	Jawa Barat	70	22,866	4,676
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar/ <i>Others below Rp 20 billion</i>				185,051	66,881
Jumlah/Total				<b>632,713</b>	<b>259,885</b>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**16. INVESTMENT IN JOINT VENTURES**

*Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Group on various projects with share in the results and the net assets ranging between 20% to 80%.*

*Details of investments in joint ventures are as follows:*

*Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Nilai buku awal tahun	259,885	151,936	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan investasi	212,064	-	<i>Addition of investment</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	452,433	257,715	<i>Group's share of profit for the current year</i>
Distribusi laba yang diterima Grup	(288,904)	(132,848)	<i>Profit distribution received by the Group</i>
Provisi penurunan nilai	(2,765)	(16,918)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<b>632,713</b>	<b>259,885</b>	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. ASET TETAP**

**17. FIXED ASSETS**

2024						<b>Revaluation cost</b> <i>Direct ownership:</i> <i>Land</i>
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Revaluasi/ Revaluation</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Nilai revaluasi</b>						
Pemilikan langsung: Tanah	1,624,766	-	-	-	(44,144)	1,580,622
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung: Bangunan	1,155,650	-	(1,238)	16,334	-	1,170,746
Perlengkapan proyek	2,149,727	45,174	(5,264)	74,958	-	2,264,595
Perlengkapan kantor	97,784	204	(246)	-	-	97,742
Kendaraan	408,724	2,151	(77,128)	51,558	-	385,305
	<u>5,436,651</u>	<u>47,529</u>	<u>(83,876)</u>	<u>142,850</u>	<u>(44,144)</u>	<u>5,499,010</u>
Aset dalam pembangunan	25,526	15,502	(1,398)	(17,980)	-	21,650
	<u>Assets under construction</u>					
Aset hak guna: Mesin dan peralatan berat	616,556	54,174	-	(73,312)	-	597,418
Bangunan	177,273	5,667	-	-	-	182,940
Kendaraan	94,548	84,177	(16,963)	(51,558)	-	110,204
	<u>Right of use assets:</u>					
	<i>Machinery and heavy equipment</i>					
	<i>Building</i>					
	<i>Vehicles</i>					
	<u>888,377</u>	<u>144,018</u>	<u>(16,963)</u>	<u>(124,870)</u>	<u>-</u>	<u>890,562</u>
	<u>6,350,554</u>	<u>207,049</u>	<u>(102,237)</u>	<u>-</u>	<u>(44,144)</u>	<u>6,411,222</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung: Bangunan	(284,327)	(37,024)	997	-	-	(320,354)
Perlengkapan proyek	(1,521,833)	(149,445)	2,376	(48,662)	-	(1,717,564)
Perlengkapan kantor	(88,950)	(6,630)	-	-	-	(95,580)
Kendaraan	(288,956)	(17,160)	73,920	(37,123)	-	(269,319)
	<u>Accumulated depreciation</u>					
	<i>Direct ownership:</i>					
	<i>Building</i>					
	<i>Project equipment</i>					
	<i>Office equipment</i>					
	<i>Vehicles</i>					
	<u>(2,184,066)</u>	<u>(210,259)</u>	<u>77,293</u>	<u>(85,785)</u>	<u>-</u>	<u>(2,402,817)</u>
Aset hak guna: Mesin dan peralatan berat	(579,942)	(22,078)	-	48,662	-	(553,358)
Bangunan	(50,190)	(10,882)	12,812	-	-	(48,260)
Kendaraan	(76,260)	(47,811)	-	37,123	-	(86,948)
	<u>Right of use assets:</u>					
	<i>Machinery and heavy equipment</i>					
	<i>Building</i>					
	<i>Vehicles</i>					
	<u>(706,392)</u>	<u>(80,771)</u>	<u>12,812</u>	<u>85,785</u>	<u>-</u>	<u>(688,566)</u>
	<u>(2,890,458)</u>	<u>(291,030)</u>	<u>90,105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,091,383)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3,460,096</b>				<b>3,319,839</b>	<b>Net book value</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

**17. FIXED ASSETS (continued)**

	2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Nilai revaluasi</b>						
Pemilikan langsung:						
Tanah	1,533,024	-	(12,786)	-	104,528	1,624,766
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung:						
Bangunan	1,185,375	-	-	(29,725)	-	1,155,650
Perlengkapan proyek	1,663,606	5,548	(22,186)	502,759	-	2,149,727
Perlengkapan kantor	50,361	911	-	46,512	-	97,784
Kendaraan	240,653	1,541	(24,131)	190,661	-	408,724
	<u>4,673,019</u>	<u>8,000</u>	<u>(59,103)</u>	<u>710,207</u>	<u>104,528</u>	<u>5,436,651</u>
Aset dalam pembangunan	17,979	23,267	-	(15,720)	-	25,526
						<i>Assets under construction</i>
Aset hak guna						
Mesin dan						
peralatan berat						
Bangunan	1,159,993	151,050	-	(694,487)	-	616,556
Perlengkapan	139,584	37,689	-	-	-	177,273
Kendaraan	79,800	14,748	-	-	-	94,548
	<u>1,379,377</u>	<u>203,487</u>	<u>-</u>	<u>(694,487)</u>	<u>-</u>	<u>888,377</u>
	<u>6,070,375</u>	<u>234,754</u>	<u>(59,103)</u>	<u>-</u>	<u>104,528</u>	<u>6,350,554</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung:						
Bangunan	(253,196)	(31,131)	-	-	-	(284,327)
Perlengkapan proyek	(1,215,397)	(176,979)	22,186	(151,643)	-	(1,521,833)
Perlengkapan kantor	(68,710)	(20,240)	-	-	-	(88,950)
Kendaraan	(175,366)	(64,042)	24,131	(73,679)	-	(288,956)
	<u>(1,712,669)</u>	<u>(292,392)</u>	<u>46,317</u>	<u>(225,322)</u>	<u>-</u>	<u>(2,184,066)</u>
Aset hak guna:						
Mesin dan						
peralatan berat						
Bangunan	(709,491)	(95,773)	-	225,322	-	(579,942)
Kendaraan	(34,856)	(15,334)	-	-	-	(50,190)
	<u>(63,989)</u>	<u>(12,271)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(76,260)</u>
	<u>(808,336)</u>	<u>(123,378)</u>	<u>-</u>	<u>225,322</u>	<u>-</u>	<u>(706,392)</u>
	<u>(2,521,005)</u>	<u>(415,770)</u>	<u>46,317</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,890,458)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>3,549,370</u>				<u>3,460,096</u>	<b><i>Net book value</i></b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	267,430	388,081	<i>Cost of revenue (Note 33)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	23,600	27,689	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
	<u>291,030</u>	<u>415,770</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP** (lanjutan)

Cadangan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Nilai revaluasi	1,580,622	1,624,766	Revaluation value
Harga perolehan tanah	(883,982)	(883,982)	Land acquisition cost
Diakui dalam laba rugi	44,144	-	Recognised in profit or loss
	<b>740,784</b>	<b>740,784</b>	

Penilaian nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 2023 telah dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan penilai independen yaitu Febriman Muda Siregar, ST., MM., MAPPI, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan penilai independen yaitu Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI, dan KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan dengan penilai independen Ir. H. Zainal Arifin, M. Ec. Dev., MAPPI yang telah teregistrasi pada OJK. Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Lokasi;
2. Jenis surat tanah;
3. Kondisi pembiayaan;
4. Kondisi transaksi;
5. Kondisi pasar;
6. Karakteristik fisik;
7. Karakteristik ekonomi;
8. Penggunaan.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.593.159. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**17. FIXED ASSETS** (continued)

*Fixed assets revaluation reserve for the years ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:*

*Valuation to determine the fair value of the Group's lands in 2023 was performed by KJPP Febriman Siregar & Rekan with an independent valuers, namely Febriman Muda Siregar, ST., MM., MAPPI KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan with an independent valuers, namely Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI, and KJPP Dedy, Arifin, Nazir and Rekan with an independent valuers, namely Ir. H. Zainal Arifin, M. Ec. Dev., MAPPI which registered in OJK. The Level 2 fair value hierarchy of land is calculated using the market data approach. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value were as follows:*

1. Location;
2. Type of land right;
3. Funding condition;
4. Transaction condition;
5. Market condition;
6. Physical characteristics;
7. Economic characteristics;
8. Utilization.

*Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 6,593,159. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 21).*

*As at 31 December 2024, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN  
JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan dan HMW, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 50 tahun. Rincian aset konsesi Grup adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD  
CONCESSION RIGHTS**

*Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company and HMW, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 50 years. The detail of the Group's concession assets is as follows:*

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Jalan Tol Lingkar						<i>Acquisition cost</i>
Luar Jakarta Seksi						Jakarta Outer Ring
Jagorawi - Pondok						Road Section
Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	-	7,404,960	Jagorawi - Pondok
Jalan Tol Akses						Pinang ("JORR S")
Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	-	6,264,869	Tanjung Priok Access
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:						Toll Road ("ATP")
- Palembang-Indralaya	3,264,266	-	-	-	3,264,266	Trans Sumatera Toll
- Terbanggi Besar-						Road ("JTTS"), section:
Pematang Panggang	3,918,692	-	-	-	3,918,692	Terbanggi Besar -
- Pematang Panggang-						Pematang Panggang
Kayu Agung	8,428,217	-	-	-	8,428,217	Pematang Panggang -
- Pekanbaru-Dumai	16,614,642	401,244	-	-	17,015,886	Kayu Agung
- Padang-Pekanbaru						Pekanbaru-Dumai -
seksi Pekanbaru-						Padang-Pekanbaru -
Bangkinang	4,859,231	152,728	-	-	5,011,959	section Pekanbaru
- Sigli-Banda Aceh						Bangkinang
Seksi 2-6	5,493,739	-	-	2,280,440	7,774,179	Sigli-Banda Aceh -
- Binjai-Langsa						Section 2-6
seksi 1 dan 2	810,526	-	-	5,071,430	5,881,956	Binjai-Langsa -
- Lubuk Linggau-Bengkulu						Section 1 and 2
seksi Tb Penanjang- <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Lubuk Linggau-Bengkulu -</td>						Lubuk Linggau-Bengkulu -
Bengkulu	4,170,639	179,600	-	-	4,350,239	Tb Penanjang-Bengkulu
- Sp Indralaya-muara enim						section
section Sp Indralaya- <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Prabumulih</td>						Prabumulih
Prabumulih				12,375,044	12,375,044	Sp Indralaya-muara enim -
- Kuala Tanjung-Tebing						section Sp Indralaya-
Tinggi-Parapat ("KTP")				9,283,821	9,283,821	Prabumulih -
- Kisaran-Indrapura				2,127,773	2,127,773	Kuala Tanjung-Tebing -
- Kisaran-Indrapura						Tinggi-Parapat ("KTP")
Aset dalam penyelesaian -						Kisaran-Indrapura -
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:						
- Kisaran-Indrapura	2,068,730	59,043	-	(2,127,773)	-	Assets under construction
- Sigli-Banda Aceh	5,657,471	1,588,047	-	(2,280,440)	4,965,078	Trans Sumatera Toll
- Padang-Pekanbaru						Road ("JTTS"), section:
seksi Bangkinang- <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Kisaran-Indrapura -</td>						Kisaran-Indrapura -
Pangkalan	4,449,621	459,509	-	-		Sigli-Banda Aceh -
- Padang-Pekanbaru						Padang-Pekanbaru -
Seksi Padang- <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Section Padang-Sicincin</td>						Section Padang-Sicincin
Sicincin	4,959,388	4,219,454	-	-	9,178,842	Section Padang-Sicincin
- Simpang Indralaya-Muara Enim	11,499,529	1,847,225	-	(12,375,044)	971,710	Simpang Indralaya-Muara Enim -
- Binjai-Langsa	9,405,915	1,532,039	-	(5,071,430)	5,866,524	Binjai-Langsa -
- Kuala Tanjung-Tebing						Kuala Tanjung-Tebing -
Tinggi-Parapat ("KTP")	11,173,804	941,457	-	(9,283,821)	2,831,440	Tinggi-Parapat ("KTP")
- Rengat - Pekanbaru	427,470	2,471,604	-	-	2,899,074	Rengat-Pekanbaru -
- Palembang - Betung						Palembang-Betung -
- Ruas lainnya	30,054	-	6,083,022	-	6,083,022	Other sections -
	110,901,763	19,934,972	-	-	30,054	
	110,901,763	19,934,972	-	-	130,836,735	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						
JORR S	(1,714,460)	(208,447)	-	-	(1,922,907)	<i>Accumulated amortization</i>
JTTS	(950,492)	(288,353)	-	-	(1,238,845)	JORR S
ATP	(284,826)	(58,556)	-	-	(343,382)	JTTS
	(2,949,778)	(555,356)	-	-	(3,505,134)	ATP
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>107,951,985</u>				<u>127,331,601</u>	<i>Net book value</i>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	(220,000)	-	-	-	(220,000)	<i>Accumulated impairment losses</i>
	<u>107,731,985</u>				<u>127,111,601</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)**

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (continued)**

	2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Jagorawi - Pondok Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	-	7,404,960	<i>Acquisition cost</i> Jakarta Outer Ring Road Section
Jalan Tol Akses Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	-	6,264,869	Tanjung Priok Access Toll Road ("ATP")
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas: - Medan-Binjai seksi 1, 2 dan 3	2,795,286	2,061	(2,797,347)	-	-	Trans Sumatra Toll Road ("JTTS"), section: Medan-Binjai - Section 1, 2, and 3
- Bakauheni-Terbanggi Besar	14,452,531	190,275	(14,642,806)	-	-	Bakauheni - Terbanggi - besar
- Palembang-Indralaya	3,264,631	-	(365)	-	3,264,266	Palembang-Indralaya - Terbanggi Besar -
- Terbanggi Besar- Pematang Panggang	3,628,312	290,380	-	-	3,918,692	Pematang Panggang - Pematang Panggang -
- Pematang Panggang- Kayu Agung	8,428,217	-	-	-	8,428,217	Kayu Agung -
- Pekanbaru-Dumai	15,928,358	686,284	-	-	16,614,642	Pekanbaru-Dumai - Padang-Pekanbaru -
- Padang-Pekanbaru seksi Pekanbaru- Bangkinang	3,875,428	983,803	-	-	4,859,231	section Pekanbaru - Bangkinang -
- Sigli-Banda Aceh Seksi 2,3,4	5,493,739	-	-	-	5,493,739	Sigli-Banda Aceh - Section 2,3,4
- Binjai-Langsia seksi 1	810,526	-	-	-	810,526	Binjai-Langsia - Section 1
- Lubuk Linggau-Bengkulu seksi Tb Penanjung- Bengkulu	-	-	-	-	4,170,639	Lubuk Linggau-Bengkulu - Tb Penanjung-Bengkulu - section
Aset dalam penyelesaian -						
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:						<i>Assets under construction</i>
- Kisaran-Indrapura	1,506,093	562,637	-	-	2,068,730	Trans Sumatra Toll Road ("JTTS"), section:
- Sigli-Banda Aceh	3,771,353	1,886,118	-	-	5,657,471	Kisaran-Indrapura - Sigli-Banda Aceh -
- Padang-Pekanbaru seksi Bangkinang- Pangkalan	2,989,892	1,459,729	-	-	4,449,621	Padang-Pekanbaru - section Bangkinang- Pangkalan
- Padang-Pekanbaru Seksi Padang- Sicincin	1,996,321	2,963,067	-	-	4,959,388	Section Padang-Sicincin - Lubuk Linggau-Bengkulu - Tb Penanjung-Bengkulu - section
- Lubuk Linggau-Bengkulu seksi Tb Penanjung- Bengkulu	4,060,701	109,938	-	(4,170,639)	-	Indralaya-Muara Enim - Binjai-Langsia -
- Indralaya-Muara Enim	10,023,377	1,476,152	-	-	11,499,529	Kuala Tanjung-Tebing - Tinggi-Parapat ("KTPP")
- Binjai-Langsia	5,829,828	3,576,087	-	-	9,405,915	Rengat-Pekanbaru - Other sections -
- Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat ("KTPP")	8,046,045	3,127,759	-	-	11,173,804	
- Rengat - Pekanbaru	59,886	367,584	-	-	427,470	
- Ruas lainnya	73,491	28,563	-	(72,000)	30,054	
	<u>110,703,844</u>	<u>17,710,437</u>	<u>(17,440,518)</u>	<u>(72,000)</u>	<u>110,901,763</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<i>Accumulated amortization</i>
JORR S	(1,506,021)	(208,439)	-	-	(1,714,460)	JORR S
JTTS	(1,357,569)	(326,228)	733,305	-	(950,492)	JTTS
ATP	(226,807)	(58,019)	-	-	(284,826)	ATP
	<u>(3,090,397)</u>	<u>(592,686)</u>	<u>733,305</u>	<u>-</u>	<u>(2,949,778)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>107,613,447</u>				<u>107,951,985</u>	<i>Net book value</i>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<u>-</u>	<u>(220,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(220,000)</u>	<i>Accumulated impairment losses</i>
	<u>107,613,447</u>				<u>107,731,985</u>	

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 555.356 (31 Desember 2023: Rp 752.182) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama 2024, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 833.276 (2023: Rp 1.358.887) atas aset takberwujud.

*Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 555,356 (31 December 2023: Rp 752,182) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already commercially operated.*

*During 2024, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 833,276 (2023: Rp 1,358,887) on intangible assets.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN  
JALAN TOL (lanjutan)**

Berdasarkan PPJT, Perusahaan juga mendapatkan Dukungan Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia dengan total sepanjang 50 km pada seksi Pematang Siantar – Parapat, 80 km pada ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung dan 34,1 km pada ruas Betung Tempino Jambi. Ruas yang telah beroperasi adalah Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung sejak 2020.

Berdasarkan PPJT no. 10 tanggal 30 September 2024, Grup mendapatkan hak konsesi terkait pengelolaan jalan Tol Ruas Palembang-Betung.

Pada tahun 2023, Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol - ATP telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 220.000. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun 2023.

Pada tahun 2024, manajemen menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia untuk melakukan kajian atas nilai yang dapat diperoleh kembali untuk hak pengusahaan jalan tol. Nilai yang dapat diperoleh kembali unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan atau pemulihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui dalam laba rugi.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>JORRS</b>	<b>ATP</b>	<b>JTTS</b>	<b>KTTP</b>	
Prakiraan volume lalu lintas jalan tol Peningkatan tarif jalan tol Tingkat diskonto	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth 0% per tahun/years 12% per 2 tahun/years 9.50%	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth 5% per tahun/years 12% per 2 tahun/years 9.50%	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth 3% - 6% per tahun/years 12% per 2 tahun/years 9.50%	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth 4% per tahun/years 12% per 2 tahun/years 9.50%	Forecasted toll road traffic volume Increase in toll tariff Discount rate

**19. ASET KEUANGAN - HAK KONSESI**

Pada bulan April tahun 2024, Perusahaan menandatangani PPJT untuk jalan tol ruas Betung-Tempino-Jambi dengan skema Pembayaran Berkala Berbasis Layanan ("PBBL") yang akan berakhir pada bulan Maret 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.012.000.

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (continued)**

Based on PPJT, the Company also received Construction Support from the Government of the Republic of Indonesia for 50 km on Pematang Siantar - Parapat section, 80 km on Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung section and 34,1 km on Betung-Tempino-Jambi section. The section has been operated was Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung since 2020.

Based on PPJT no. 10 dated 30 September 2024, Group obtained the concession rights for management of Palembang-Betung toll road section.

In 2023, the carrying amount of toll road concession right - ATP has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss amounted to Rp 220,000. This loss has been included in the profit or loss 2023.

As at 31 December 2024, management has appointed PT Deloitte Konsultan Indonesia to assess the recoverable value of the toll road concession rights. The recoverable amount of CGU is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Based on the assessment, management believes that there was no additional or recovery of impairment loss need to be recognised in profit or loss.

The key assumptions used for ViU calculations at 31 December 2024 are as follows:

**19. FINANCIAL ASSET - CONCESSION RIGHTS**

In April 2024, the Company signed a PPJT for the Betung-Tempino-Jambi toll road section with a Service-Based Periodic Payment ("PBBL") scheme, which will end in March 2026 with a contract value of Rp 21,012,000.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. ASET KEUANGAN - HAK KONSESI (lanjutan)**

Pada bulan Juli tahun 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") Trans Papua yang akan berakhir pada bulan Juli 2039 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.008.287.

Perusahaan membangun, mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dan menerima kompensasi berupa kas atas layanan ini selama periode 13-15 tahun setelah infrastruktur terbangun yang di estimasi akan selesai pada tahun 2026.

**19. FINANCIAL ASSET - CONCESSION RIGHTS  
(continued)**

*In July 2024, the Company signed a Public-Private Partnership Agreement ("KPBU") for Trans Papua, which will end in July 2039 with a contract value of Rp 3,008,287.*

*The Company constructs, operates and maintains the infrastructure and compensated by received cash for these services over a periods of 13-15 years after the infrastructure is completed, which expected to be in 2026.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan konstruksi	2,825,159	-	<i>Construction revenue</i>
Penghasilan keuangan	40,069	-	<i>Finance income</i>
Saldo akhir	<u>2,865,228</u>	-	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			
Bagian lancar	-	-	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,865,228</u>	-	<i>Non-current portion</i>

**20. UTANG USAHA**

**20. TRADE PAYABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga			
Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
Pemasok	7,769,279	6,093,575	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	1,895,775	2,353,578	<i>Sub-contractors</i>
Alat	248,741	249,731	<i>Equipment</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Subkontraktor	158,561	225,991	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	<u>32,718</u>	<u>20,852</u>	<i>Suppliers</i>
	<u>10,105,074</u>	<u>8,943,727</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36g)			<i>Related parties (Note 36g)</i>
Subkontraktor	839,618	1,631,440	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	311,614	497,649	<i>Suppliers</i>
Ventura Bersama	162,576	118,950	<i>Joint venture</i>
Alat	3,114	1,377	<i>Equipment</i>
	<u>1,316,922</u>	<u>2,249,416</u>	
Dikurangi:			
Bagian lancar	<u>(11,421,996)</u>	<u>(11,193,143)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**21. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pinjaman bank	5,921,908	3,454,956	<i>Bank loans</i>
<b>a. Pinjaman bank</b>			<b>a. Bank loans</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Perusahaan-Rupiah/The Company - Rupiah			
Pihak berelasi/Related parties			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,533,057	2,103,057	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,485,792	670,000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,213,173	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177,515	66,522	
Entitas anak-Rupiah/Subsidiaries - Rupiah			
Pihak berelasi/Related parties			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63,096	554,383	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,322	41,149	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104	19,845	
Entitas anak-Dolar AS/Subsidiaries - US Dollar			
Pihak berelasi/Related party			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429,849	-	
	<b>5,921,908</b>	<b>3,454,956</b>	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Other information related to bank loans as at 31 December 2024 is as follows:*

<b>Kreditur/Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facility type</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount</b>	<b>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</b>	<b>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>Perusahaan/ The Company</b>					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Berulang/ Revolving	Rp 1,300 miliar/ billion	23 Oktober/ October 2025	Rate bagi hasil/ income for profit sharing + 0.50%	Deposito dan giro/ Deposit and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,280 miliar/ billion	25 Mei/ May 2025	Rate bagi hasil / income for profit sharing + 0.50%	Deposito dan giro/ Deposit and giro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 250 miliar/ billion	9 September/ September 2025	8.75%	Tanah, bangunan, dan piutang usaha/ Land, building, and trade receivables
	Berulang/ Revolving	Rp 1,210 miliar/ billion	10 April/ April 2025	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,210 miliar/ billion	16 Desember/ December 2025	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,000 miliar billion	31 Oktober/ October 2025	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ Cash and giro

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

<b>Kreditur/Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facility type</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount</b>	<b>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</b>	<b>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>Perusahaan (lanjutan) / The Company (continued)</b>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Transaksional/ Transactional	Rp 590 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2025	8.75%	Tanah, bangunan, dan tagihan termin/ Land, building, and cession on progress billings
	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2025	8.75%	Tanah, bangunan dan tagihan termin/ Land, buildings, and cession on progress billings
	Berulang/ Revolving	Rp 1,000 miliar/ billion	15 Januari/ January 2025	Giro + 0.25%	Deposito dan giro/ Deposit and giro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 1,250 miliar/ billion	5 Maret/ March 2025	Deposit + 0.50%	Deposito/ Deposit
<b>Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hakaaston ("HKA")</b>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Transaksional/ Transactional	Rp 115 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2025	9.25%	Piutang usaha, persediaan, dan tagihan termin/ Trade receivables, inventory, and cession on progress billings
<b>Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hutama Marga Waskita ("HMW")</b>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 69.6 miliar/ billion	26 April/ April 2025	Giro +0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
<b>Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI")</b>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 150 miliar/ billion	13 November/ November 2025	8.25%	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Berulang/ Revolving	Rp 200 miliar/ billion	13 September/ September 2025	8.00%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventory
<b>Entitas anak/ Subsidiaries – PT Bhirawa Steel ("BS")</b>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Kredit pembiayaan Impor/ Import credit facilities	Rp 1,000 miliar/ billion	9 September/ September 2025	5.4 - 6.8%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventory, land and buildings
	Foreign exchange line I	USD 45 juta/ million	9 September/ September 2025	-	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

<b>Kreditur/Creditor</b>	<b>Jenis fasilitas/ Facility type</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount</b>	<b>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</b>	<b>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
<b>Entitas anak (lanjutan)/ Subsidiaries (continued) –</b>					
PT Bhirawa Steel ("BS") PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Piutang pembiayaan rantai pasokan/ Supply chain financing account receivable	Rp 100 miliar/ billion	10 Januari/ January 2026 <sup>*)</sup>	7%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventory, land and buildings
<b>Entitas anak/ Subsidiaries –</b>					
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Berulang/ Revolving	Rp 50 miliar/ billion	20 Juni/ June 2025	9.50%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ Land, inventory, trade receivables, and deposito
	Transaksional/ Transactional	Rp 50 miliar/ billion	20 Juni/ June 2025	9.50%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ Land, inventory, trade receivables, and deposito
<b>Entitas anak/ Subsidiaries –</b>					
PT Petronesia Benimel ("Petronesia") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Berulang/ Revolving	Rp75 miliar/ billion	22 Maret/ March 2025	9.50%	Tanah, tagihan termin, dan deposito/ Land, inventory, cessie on progress billings, and deposito
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Berulang/ Revolving	Rp 22 miliar/ billion	20 November/ November 2025	9.50%	Tagihan termin dan deposito/ Cessie on progress billings and deposito
<b>Ventura bersama/ Joint ventures –</b>					
KSO Hutama Karya – Gerbang Sarana Baja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 250 miliar / billion	9 September/ September 2025	10.00%	Tagihan termin, akta jaminan fidusia, tanah, dan bangunan/ Cessie on progress billings, fiduciary guarantee deeds, land, and building

<sup>\*)</sup> Piutang pembiayaan rantai pasokan mempunyai jatuh tempo selama 90 hari dari tanggal faktur/  
Supply chain financing account receivables had due dates for 90 days after invoice date

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**a. Pinjaman bank** (lanjutan)

Jumlah deposito dan giro yang dijaminkan untuk pinjaman *cash collateral* dan memiliki sifat terbatas untuk ditarik pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sejumlah Rp 7.248.406 (2023: Rp 3.364.614).

PB dan BS, entitas anak memiliki utang pembiayaan penyedia dengan yang merupakan utang kepada bank yaitu BRI dan Mandiri atas pencairan lebih awal Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan kewajiban tanggung jawab renteng dan *Supplier Chain Financing* ("SCF") yang pada tanggal pelaporan keuangan belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak terkait telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 5,2 triliun (2023: Rp 4,6 triliun).

**21. SHORT-TERM LOANS** (continued)

**a. Bank loans** (continued)

The amount of deposits and giro pledged as collateral for cash collateral and has nature of restricted to withdraw as of 31 December 2024 is amounting to Rp 7,248,406 (2023: Rp 3,364,614).

PB and BS, subsidiaries have a supplier financing payables which represents payables to banks who are BRI and Mandiri for earlier settlement of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with recourse and Supplier Chain Financing ("SCF") which have not yet due as at reporting date.

As at 31 December 2024, the Company and the relevant subsidiaries complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

During the year 2024, the Group has paid the matured short-term bank loans amounting to Rp 5.2 trillion (2023: Rp 4.6 trillion).

**22. UANG MUKA KONTRAK**

**22. CONTRACT ADVANCES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga	375,065	773,531	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36h)	<u>151,194</u>	<u>16,525</u>	<i>Related parties (Note 36h)</i>
	526,259	790,056	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(405,123)</u>	<u>(680,818)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>121,136</u>	<u>109,238</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas perjanjian pembelian maupun kontrak kerja yang telah disepakati.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payments received from project owners or customers under contract or sales agreement.

Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. AKRUAL DAN PROVISI**

**23. ACCRUALS AND PROVISIONS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan dan denda keterlambatan	1,160,951	787,285	Provision for expected loss onerous contracts and potential delay penalties
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	1,021,078	965,457	Toll road repairs and maintenance expenses
Biaya pekerjaan umum lapangan	874,950	765,261	General site activities cost
Pajak final	298,500	190,900	Final tax
Litigasi	259,925	219,807	Litigation
Biaya pemeliharaan	166,822	67,301	Maintenance expenses
Beban bunga	138,312	146,417	Interest expense
Pajak bumi dan bangunan	45,910	21,065	Land and building tax
Provisi atas klaim bank garansi	-	70,809	Provision for bank guarantee claim
Lain-lain	348,741	271,579	Others
	4,315,189	3,505,881	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(3,865,774)	(3,027,446)	Current portion
Bagian jangka panjang	449,415	478,435	Non-current portion
Litigasi merupakan provisi atas perkara perdata atas suatu keputusan hukum.			<i>Litigation represents provision for civil cases based on a legal decision.</i>
Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan dan denda keterlambatan sebesar Rp 1.160.951 (2023: Rp 787.285).			<i>The Group has identified several construction contracts that have indicators that they may result in losses and record provision for expected loss onerous contracts and potential delay penalties amounting to Rp 1,160,951 (2023: Rp 787,285).</i>

**24. UTANG LAIN-LAIN**

**24. OTHER PAYABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga	323,998	225,340	Third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(311,542)	(212,142)	Current portion
Bagian jangka panjang	12,456	13,198	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 36j)	2,720,564	1,045	Related parties (Note 36j)
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(2,719,537)	(18)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,027	1,027	Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pinjaman bank	11,106,392	11,083,452	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	726,326	948,184	<i>Non-bank loans</i>
<i>Medium Term Note</i>	9,649,315	10,670,353	<i>Medium Term Note</i>
Utang obligasi	7,294,920	7,326,122	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	794,464	810,101	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Liabilitas sewa	<u>171,060</u>	<u>188,058</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah pinjaman jangka panjang	29,742,477	31,026,270	<i>Total long-term loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(313,816)</u>	<u>(1,611,705)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>29,428,661</u>	<u>29,414,565</u>	<i>Non-current portion</i>
<b>a. Pinjaman bank</b>			<b>a. Bank loans</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Perusahaan/ The Company</b>			
Pihak berelasi/ Related parties			
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan			
Terbanggi Besar Pematang			
Panggang Kayu Agung			
Kredit investasi/ Investment credit	5,220,794	5,220,794	
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan			
Pekanbaru Dumai	1,724,000	1,724,000	
Pihak ketiga/ Third parties			
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan			
Terbanggi Besar Pematang			
Panggang Kayu Agung	2,467,180	2,467,180	
Kredit investasi/ Investment credit			
PT Bank Mega Tbk			
Kredit Investasi/ Investment Credit	1,500,000	1,500,000	
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan			
Pekanbaru Dumai	<u>276,000</u>	<u>276,000</u>	
	11,187,974	11,187,974	
Biaya emisi/ Emission fee	<u>(81,582)</u>	<u>(104,522)</u>	
	<u>11,106,392</u>	<u>11,083,452</u>	
Dikurangi bagian jangka pendek/ Less: Current portion	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>11,106,392</u>	<u>11,083,452</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas/ Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
<b>Perusahaan/ The Company</b>					
PT Bank Mega Tbk	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	7.3% (akan direview setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	7.3% (akan direview setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 3 - Cash Deficiency Support (CDS)	5,250,000	11/10/2038	SUN Y20 + 200 bps	
<b>Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumai/ Syndicate loan of Pekanbaru Dumai</b>					
PT Bank Permata Tbk Bank of China (Hong Kong) Limited PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank ICBC Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A	2,900,000	11/10/2028	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitir) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikat oleh fidusia; rekening pemampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas/ Guarantee letter from government; all bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary, Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)
	Kredit investasi/ Investment credit Tranche B	1,600,000	11/10/2025	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	
	Tranche C (Opsi perpanjangan/ option to extend tranche B)	2,000,000	11/10/2028	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	
<b>Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung/ Syndicate loan of Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung</b>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	9,166,000	11/10/2033	ATD 3 bulan/ months + 3.69%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%. Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting to 100%.
	Cash Deficiency Support (CDS)	5,200,000	11/10/2033	KI/ Investment credit + 1%	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang sebesar nihil (2023: Rp 8,8 triliun).

As at 31 December 2024, the Company complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

As of 31 December 2024, the Group has paid the long-term bank loans amounting to nill (2023: Rp 8.8 trillion).

**b. Pinjaman non-bank**

**b. Non-bank loans**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Perusahaan/The Company</b>		
Pihak berelasi/Related party		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Kredit Investasi/ Investment Credit	726,326	948,184
Dikurangi/Less:		
Bagian jangka pendek/Current portion	(40,000)	(40,000)
	<b>686,326</b>	<b>908,184</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Pinjaman non-bank (lanjutan)**

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
<b>Perusahaan/ The Company</b>					
Jalan tol ruas Palembang Indralaya/ Palembang Indralaya toll road PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment Credit Trance A	690,335	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/ months + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account
	Kredit investasi/ Investment Credit Trance B	300,000	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan/ months + 1.75%	
	Kredit investasi/ Investment Credit Trance C	250,000	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/months + 4.00%	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka panjang yang telah jatuh tempo sebesar Rp 221 miliar (2023: Rp 128 miliar).

As at 31 December 2024, the Company and complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

As of 31 December 2024, the Group has paid the matured long-term non-bank loans amounting to Rp 221 billion (2023: Rp 128 billion).

**c. Medium Term Notes**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Perusahaan - Dolar AS Global MTN ("GMTN")	9,697,200	9,249,600	The Company - US Dollar Global MTN ("GMTN")
Entitas anak - Rupiah Medium Term Note ("MTN")	-	1,475,000	Subsidiary - Rupiah Medium Term Note ("MTN")
Biaya transaksi	9,697,200 (47,885)	10,724,600 (54,247)	Trasanction costs
	9,649,315	10,670,353	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(1,475,000)	Less: Current portion
Bagian jangka Panjang	<u>9,649,315</u>	<u>9,195,353</u>	Non-current portion
<b>Jenis/ Type</b>	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Jumlah/ Total) Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>Jangka pendek/ Current Dolar AS/ US Dollar</b>
<i>Global Medium Term Note ("GMTN")</i>	BBB <sup>a)</sup> /Baa2 <sup>b)</sup>	600,000,000	-
			600,000,000

<sup>a)</sup> Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings pada 4 April 2024 / Based on rating by Fitch Ratings on 4 April 2024

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. pada 28 Mei 2024/ Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. on 28 May 2024

**25. LONG-TERM LOANS (continued)**

**b. Non-bank loans (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Perusahaan - Dolar AS Global MTN ("GMTN")	9,697,200	9,249,600	The Company - US Dollar Global MTN ("GMTN")
Entitas anak - Rupiah Medium Term Note ("MTN")	-	1,475,000	Subsidiary - Rupiah Medium Term Note ("MTN")
Biaya transaksi	9,697,200 (47,885)	10,724,600 (54,247)	Trasanction costs
	9,649,315	10,670,353	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(1,475,000)	Less: Current portion
Bagian jangka Panjang	<u>9,649,315</u>	<u>9,195,353</u>	Non-current portion
<b>Jenis/ Type</b>	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Jumlah/ Total) Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>Jangka pendek/ Current Dolar AS/ US Dollar</b>
<i>Global Medium Term Note ("GMTN")</i>	BBB <sup>a)</sup> /Baa2 <sup>b)</sup>	600,000,000	-
			600,000,000

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**c. Medium Term Notes** (lanjutan)

GMTN dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang GMTN.

PT HK Realtindo ("HKR"), entitas anak telah melunasi pinjaman MTN I 2019 Tahap 1 Seri A, Sukuk Mudharabah IV Seri A, dan Sukuk Mudharabah IV Seri B pada tahun 2024.

Informasi lain mengenai GMTN pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama fasilitas/ <i>Facility name</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Issuance date</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility<sup>1)</sup></i> Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Tenor/ <i>Tenor</i>	Tingkat bunga per Tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
<b>Perusahaan/ The Company</b> Global Medium Term Note ("GMTN")	11 Mei/ May 2020	The Bank of New York Mellon	600,000,000	10 tahun/ years	3.75%

<sup>1)</sup> Dalam jumlah penuh / *In full amount*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar Rp 1.475.000 (2023: nihil).

**25. LONG-TERM LOANS** (continued)

**c. Medium Term Notes** (continued)

GMTN are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the GMTN holders.

PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, has paid off the 2019 MTN I Phase 1 Series A, Sukuk Mudharabah IV Series A, and Sukuk Mudharabah IV Series B in 2024.

Other information related to GMTN as at 31 December 2024 is as follows:

**d. Utang obligasi**

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**d. Bonds payables**

Details of bonds payables as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	2,367,000	2,367,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I	966,500	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II
	7,301,500	7,335,000	
Biaya transaksi	(6,580)	(8,878)	Transaction costs
	<u>7,294,920</u>	<u>7,326,122</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(81,000)	(33,445)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>7,213,920</u>	<u>7,292,677</u>	Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. Utang obligasi (lanjutan)**

<b>Jenis/ Type</b>	<b>Peringkat/ Rating<sup>a)</sup></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	idAAAgg	1,000,000	-	1,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	idAAAgg	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	idAAAgg	2,367,000	-	2,367,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	idAA-	185,550	-	185,550
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	idAA-	780,950	-	780,950
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series A</i>	idAA-	81,000	81,000	-
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series B</i>	idAA-	176,500	-	176,500
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series C</i>	idAA-	742,500	-	742,500

Catatan/*Note*:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 14 Mei 2024/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 14 May 2024

Semua saldo Obligasi Berkelanjutan I dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

*All outstanding Sustainable Bonds I are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**d. Utang obligasi** (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Utang obligasi/ Bonds</b>	<b>Pokok Obligasi/ Bonds principal</b>	<b>Wali amanat/ Trustee</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>	Rp 1 triliun <i>/ trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21 Desember/ <i>December 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>	Rp 1,968 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 Juni/ <i>June 2027</i>	8.07%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series B</i>	Rp 2,367 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26 September/ <i>September 2027</i>	8.40%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp 185.55 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp 780.95 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2028</i>	9.30%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2022 Series A</i>	Rp 81 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2025</i>	6.50%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp 176.5 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2027</i>	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp 742.5 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2029</i>	8.25%

Perusahaan telah melunasi pinjaman Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tahun 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp 33.500 (2023: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan yang akan dikaji secara tahunan.

**25. LONG-TERM LOANS** (continued)

**d. Bonds payables** (continued)

*Other information related to bonds payables as at 31 December 2024 is as follows:*

Perusahaan telah melunasi pinjaman Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tahun 2024.	<i>The Company has paid off the 2021 Sustainable Bonds II Phase I Series A in 2024.</i>
Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp 33.500 (2023: nihil).	<i>As of 31 December 2024, the Company has paid the matured bonds payables amounting to Rp 33,500 (2023: nil).</i>
Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan yang akan dikaji secara tahunan.	<i>As at 31 December 2024, the Company complied with all financial covenants required under the Sustainable Bonds agreements that will be reviewed on annual basis.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. Sukuk Mudharabah**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Sukuk Mudharabah			<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I</i>
Berkelanjutan I Hutama			<i>Phase I</i>
Karya Tahap I	483,500	500,000	<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I</i>
Sukuk Mudharabah			<i>Phase II</i>
Berkelanjutan I Hutama			
Karya Tahap II	<u>313,000</u>	<u>313,000</u>	
	796,500	813,000	
Biaya transaksi	<u>(2,036)</u>	<u>(2,899)</u>	<i>Transaction costs</i>
	<u>794,464</u>	<u>810,101</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya jangka pendek	<u>(138,250)</u>	<u>(16,474)</u>	<i>Current portion</i>
Biaya jangka panjang	<u>656,214</u>	<u>793,627</u>	<i>Non-current portion</i>
<b>Jenis/ Type</b>	<b>Peringkat/ Rating<sup>a)</sup></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	idAA-(sy)	64,450	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	idAA-(sy)	419,050	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series A</i>	idAA-(sy)	138,250	138,250
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	idAA-(sy)	105,260	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	idAA-(sy)	69,490	69,490

Catatan/*Note*:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 14 Mei 2024/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 14 May 2024

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

e. **Sukuk Mudharabah** (lanjutan)

<b>Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah</b>	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Wali amanat/ Trustee</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate</b>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	Rp 64.45 miliar / billion	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ September 2026	8.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	Rp 419.05 miliar / billion	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ September 2028	9.30%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series A</i>	Rp 138.25 miliar / billion	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ January 2025	6.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	Rp 105.26 miliar / billion	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ January 2027	7.75%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	Rp 69.49 miliar / billion	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ January 2029	8.25%

Penerbitan sukuk mudharabah tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Grup terutama dalam kaitannya dengan bisnis Jasa Konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah yang akan dikaji secara tahunan.

Perusahaan telah melunasi pinjaman Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri A pada tahun 2024.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sukuk yang telah jatuh tempo sebesar Rp 16.500 (2023: nihil).

*Issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.*

*As at 31 December 2024, the Company complied with all financial covenants required under the Sukuk Mudharabah agreements that will be reviewed on annual basis.*

*The Company has paid off the 2021 Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I Series A in 2024.*

*As of 31 December 2024, the Company has paid the matured sukuk payables amounting to Rp 16,500 (2023: nil).*

**25. LONG-TERM LOANS** (continued)

e. **Sukuk Mudharabah** (continued)

*Issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.*

*As at 31 December 2024, the Company complied with all financial covenants required under the Sukuk Mudharabah agreements that will be reviewed on annual basis.*

*The Company has paid off the 2021 Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I Series A in 2024.*

*As of 31 December 2024, the Company has paid the matured sukuk payables amounting to Rp 16,500 (2023: nil).*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**f. Liabilitas Sewa**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Jatuh tempo pembayaran			Due date payments
Kurang dari 1 tahun	59,904	50,950	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	127,890	153,842	Between 1 - 5 years
	187,794	204,792	
Dikurangi:			
Beban keuangan	(16,734)	(16,734)	Less: Finance charges
	171,060	188,058	
Bagian jangka pendek	(54,566)	(46,786)	Current portion
Bagian jangka panjang	116,494	141,272	Non-current portion
Tidak ada pembayaran sewa kontinen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.			<i>There are no variable lease payments recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.</i>
Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.			<i>Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.</i>
Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.			<i>There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.</i>

**26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

**26. DEFERRED REVENUE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
JORR S	-	282,610
ATP	-	293,233
	-	575,843
Dikurangi/ Less:		
Bagian jangka pendek/ Current portion	-	(575,843)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	-	-

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S yang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sehubungan dengan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

Hak konsesi JORR S dan ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" hal ini tergolong sebagai item infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

**26. DEFERRED REVENUE (continued)**

*In 2016, deferred revenue related to JORR S represented the liability of acquisition of JORR S concession rights recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years 3 months. Previously, JORR S assets was confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that JORR S concession rights was granted to the Company.*

*On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through BPJT granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.*

*The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015.*

*In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between BPJT and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.*

*JORR S and ATP concession rights represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement" these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN** (lanjutan)

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

Pada Desember 2022, Pemerintah membatalkan penugasan kepada Perusahaan untuk membangun satu ruas tol JTTS tertentu, yaitu Palembang - Tanjung Api-Api, sesuai dengan Perpres no. 131 Tahun 2022. Sebagai dampaknya, saldo pendapatan ditangguhkan diakui pada laba rugi sesuai dengan konstruksi sisa progres ruas jalan tol sampai selesai sepenuhnya.

Pada bulan Desember 2024, pembangunan jalan tol JTTS pada ruas prioritas telah selesai, sehingga pendapatan yang ditangguhkan dapat direalisasikan sepenuhnya. Oleh karena itu, saldo akhir pendapatan ditangguhkan pada Desember 2024 menjadi nihil.

**26. DEFERRED REVENUE** (continued)

*The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 were calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated 23 January 2018.*

*The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flows analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.*

*In December 2022, the Government omitted the assignment for the Company to construct one particular JTTS toll road section, named Palembang - Tanjung Api-Api, in accordance with Presidential Decree No. 131 of 2022. As a consequence, the outstanding deferred revenue balance is recognised in profit or loss as the construction of the remaining toll road sections progresses until it is fully complete.*

*In December 2024, the constructions of the JTTS toll road on the priority sections have been completed, allowing the full realisation of deferred revenue. Consequently, the ending balance of deferred revenue in December 2024 became nil.*

**27. IMBALAN KERJA**

**27. EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Imbalan pascakerja	462,946	432,552	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>86,899</u>	<u>25,610</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	549,845	458,162	
Aset imbalan pascakerja	<u>(406,025)</u>	<u>(370,467)</u>	<i>Post-employment benefit assets</i>
Liabilitas neto	143,820	87,695	<i>Net liability</i>
Akrual imbalan kerja	<u>410,123</u>	<u>301,373</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	553,943	389,068	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(389,420)</u>	<u>(317,517)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>164,523</u>	<u>71,551</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Tingkat diskonto	3.00% - 7.14%	3.00% - 7.00%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang <i>increase</i>	1.00% - 6.00%	1.00% - 6.00%	Future salary
Usia pensiun normal	55-58 tahun/years	55-58 tahun/years	Normal pension
Tingkat mortalitas	TMI IV TMI 2019 GAM 1971	TMI IV TMI 2019 GAM 1971	Mortality rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary, and incentives.

The employee benefit obligations were valued by Actuarial Consulting Office ("KKA") Indra Catarya Situmeang and Partner, independent actuaries.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2024 dan 2023 were as follows:

	<b>2024</b>			
	Imbalan kerja jangka panjang <i>lainnya/</i> <i>Other long-term employment benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pada awal tahun	432,552	25,610	458,162	At beginning of the year
Biaya jasa kini	17,843	39,935	57,778	Current service cost
Biaya bunga	28,170	1,660	29,830	Interest expenses
Biaya masa lalu	15,396	18,596	33,992	Past service cost
Amendemen program	-	14,071	14,071	Program amendment
Penyesuaian aktuaris	-	(1,838)	(1,838)	Actuary adjustment
Pengukuran kembali: Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,273	391	3,664	Remeasurements: Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(6,934)	3,180	(3,754)	(Gain)/loss from change in experience
Kerugian dari penyesuaian atas program liabilitas	5,640	-	5,640	Loss from change in liability program
Imbalan yang dibayar	(32,994)	(14,706)	(47,700)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>462,946</b>	<b>86,899</b>	<b>549,845</b>	<b>Ending balance</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	2023			
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	404,650	24,309	428,959	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	20,435	6,519	26,954	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	27,327	1,483	28,810	<i>Interest expenses</i>
Biaya masa lalu	3,600	-	3,600	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian aktuaris	(5,067)	(2,514)	(7,581)	<i>Actuary adjustment</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	439	-	439	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi demografi	(2)	188	186	<i>(Gain)/loss from change in demography assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(344)	(469)	(813)	<i>Gain from change in experience adjustment</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas program liabilitas	(1,736)	-	(1,736)	<i>Gain from change in liability program</i>
Imbalan yang dibayar	(16,750)	(3,906)	(20,656)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>432,552</b>	<b>25,610</b>	<b>458,162</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

*The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:*

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	61,409	46,295	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>75,995</u>	<u>5,207</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>137,404</b>	<b>51,502</b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	370,467	363,143	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga	28,253	27,343	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	17,481	(19,103)	<i>Remeasurement - return on plan assets</i>
Iuran Grup	20,608	19,261	<i>Group contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(30,784)	(20,177)	<i>Benefits paid</i>
<b>Jumlah</b>	<b>406,025</b>	<b>370,467</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Perusahaan melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* sebesar Rp 91.663 untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,55 sampai 27,27 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kurang dari satu tahun	184,961	16,144	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	48,999	63,309	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	105,908	124,163	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	209,977	254,546	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash amounted Rp 91,663 to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company.*

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 13.55 to 27.27 years.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	<b>Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	1%	(501,894)	559,295
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	561,020	(499,967)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2024 are as follows:*

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Aset program terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Obligasi pemerintah	237,941	185,771	Government bonds
Obligasi perusahaan	64,921	72,540	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	9,432	13,464	Equity instruments
Lain-lain	<u>93,731</u>	<u>98,692</u>	Others
	<u>406,025</u>	<u>370,467</u>	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut: (lanjutan)

**Perubahan imbal hasil obligasi**

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

**27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

*Plan assets comprised the following:*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:*

**Asset volatility**

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows: (continued)*

**Changes in bond yields**

*A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. UTANG RETENSI**

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

**28. RETENTION PAYABLES**

*The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable by the Company at the time certificate of transfer is signed.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	694,191	543,655	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>3,382</u>	<u>3,219</u>	<i>US Dollar</i>
	697,573	546,874	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(218,960)</u>	<u>(113,404)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>478,613</u>	<u>433,470</u>	<i>Non-current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 36i)	430,417	422,300	<i>Related parties (Note 36i)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(149,051)</u>	<u>(181,475)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>281,366</u>	<u>240,825</u>	<i>Non-current portion</i>

**29. MODAL SAHAM**

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL**

*Details of the Company's shareholders as of 31 December 2024 dan 2023 are as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>2024</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid<sup>1)</sup></b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pemerintah Republik Indonesia	131,646,000	100%	131,646,000	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>

Catatan/*Note*:

<sup>1)</sup>Dalam jumlah penuh/*In full amount*

<b>Pemegang saham</b>	<b>2023</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid<sup>1)</sup></b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pemerintah Republik Indonesia	113,042,000	100%	113,042,000	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>

Catatan/*Note*:

<sup>1)</sup>Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-649/MBU/12/2023 tanggal 18 Desember 2023 diputuskan mengenai peningkatan modal dasar perseroan dari Rp 110.400.000 menjadi Rp 250.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.158.000 yang terdiri dari 84.158.000 lembar saham menjadi Rp 113.042.000 yang terbagi dalam 113.042.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.884.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 18.604.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-296/MBU/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 diputuskan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 113.042.000 yang terdiri dari 113.042.000 lembar saham menjadi Rp 131.646.000 yang terbagi dalam 131.646.000 lembar saham.

**30. SALDO LABA - DICADANGKAN**

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 07 tanggal 26 Juni 2024 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN, mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk cadangan sebesar Rp 1.872.555. Grup dalam posisi akumulasi rugi, akibatnya, cadangan tidak akan dialokasikan ke saldo laba dicadangkan.

Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 5.619.215 meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on Decree of the Minister of State-owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-649/MBU/12/2023 dated 18 December 2023, it was decided on the increase of the Company's authorised capital from Rp 110,400,000 to Rp 250,000,000 and the Company's issued and paid capital from Rp 84,158,000 which consisted of 84,158,000 shares to Rp 113,042,000 which consisted of 113,042,000 shares of stock.*

*The additional issued and paid-up capital of Rp 28,884,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 55 Year 2023 dated 12 December 2023.*

*The additional issued and paid-up capital of Rp 18,604,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 18 Year 2024 dated 25 April 2024.*

*Based on Decree of the Minister of State-owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-296/MBU/06/2024 dated 3 June 2024, it was decided on the increase of the Company's issued and paid capital from Rp 113,042,000 which consisted of 113,042,000 shares to Rp 131,646,000 which consisted of 131,646,000 shares of stock.*

**30. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED**

*As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 07 dated 26 June 2024 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN, concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, the Group's consolidated profit for the year was allocated for reserve amounting to Rp 1,872,555. The Group is in accumulated deficit for unappropriated, as result, the reserve will not be allocated to the appropriated retained earnings.*

*The appropriated retained earnings per 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 5,619,215 include reserve related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**31. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	910,351	865,686	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba periode berjalan	35,269	44,665	<i>Share in profit for the period</i>
Saldo akhir	<u>945,620</u>	<u>910,351</u>	<i>Ending balance</i>

**32. PENDAPATAN**

**32. REVENUE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga	25,405,977	23,179,771	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36k)	4,846,316	3,746,550	<i>Related parties (Note 36k)</i>
	<u>30,252,293</u>	<u>26,926,321</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The details of revenues by its nature as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jasa konstruksi jalan tol	17,455,324	17,294,805	<i>Toll road construction services</i>
Jasa konstruksi	7,602,526	4,663,475	<i>Construction services</i>
Pengoperasian jalan tol	3,335,687	3,117,384	<i>Toll road operation</i>
Penjualan barang	1,597,048	1,550,937	<i>Sale of goods</i>
Penjualan dan sewa properti	261,708	299,720	<i>Sale and rental of properties</i>
	<u>30,252,293</u>	<u>26,926,321</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

*The detail of customers which contributing to more than 10% of the Group's revenue is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Kementerian Pekerjaan Umum / <i>Ministry of Public Works</i>	<u>19,810,309</u>	<u>17,822,395</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ <i>As percentage of total revenue</i>	<u>65.48%</u>	<u>66.19%</u>
Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		<i>Refer to Note 36 for details of related party balances and transactions.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jasa konstruksi jalan tol			<i>Road toll construction services</i>
Subkontraktor	13,721,212	14,495,370	<i>Subcontractors</i>
Biaya pekerjaan umum lapangan	312,552	285,540	<i>General site activities cost</i>
Peralatan	164,265	206,415	<i>Equipment</i>
Upah	<u>152,882</u>	<u>140,087</u>	<i>Wages</i>
	<u>14,350,911</u>	<u>15,127,412</u>	
Jasa konstruksi			<i>Construction services</i>
Subkontraktor	3,268,403	1,434,823	<i>Subcontractors</i>
Bahan	2,807,722	2,129,878	<i>Materials</i>
Peralatan	426,454	204,131	<i>Equipment</i>
Upah	374,784	326,254	<i>Wages</i>
Biaya pekerjaan umum lapangan	317,945	258,501	<i>General site activities cost</i>
Penyusutan	190,429	300,686	<i>Depreciation</i>
Lainnya	<u>344,966</u>	<u>383,333</u>	<i>Others</i>
	<u>7,730,703</u>	<u>5,037,606</u>	
Pengoperasian jalan tol			<i>Toll expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,297,095	1,584,725	<i>Repair and maintenance expense</i>
Amortisasi	555,356	812,686	<i>Amortisation</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	238,673	145,467	<i>Land and Building Tax</i>
Upah	24,451	26,366	<i>Wages</i>
Lainnya	<u>135,785</u>	<u>68,699</u>	<i>Others</i>
	<u>2,251,360</u>	<u>2,637,943</u>	
Penjualan barang			<i>Sale of goods</i>
Bahan	990,484	980,935	<i>Materials</i>
Upah	130,221	199,799	<i>Wages</i>
Peralatan	88,138	71,138	<i>Equipment</i>
Penyusutan	77,001	87,395	<i>Depreciation</i>
Lainnya	<u>90,808</u>	<u>63,405</u>	<i>Others</i>
	<u>1,376,652</u>	<u>1,402,672</u>	
Penjualan dan sewa properti	<u>268,645</u>	<u>362,894</u>	<i>Sale and rental of properties</i>
	<u>25,978,271</u>	<u>24,568,527</u>	

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% jumlah beban pokok pendapatan Grup.

*In 2024 and 2023, there is no cost of revenue from a single supplier that exceed 10% of the Group's total cost of revenue.*

**33. COST OF REVENUE**

*The details of cost of revenue by its nature are as follows:*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT**

**34. OPERATING EXPENSES BY NATURE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban pegawai	896,361	661,694	<i>Employee expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	142,147	1,167,263	<i>Impairment of receivables</i>
Biaya profesional	107,519	72,186	<i>Professional fees</i>
Pengembangan pegawai	77,579	46,359	<i>Human resource development</i>
Beban transportasi dan perjalanan	75,824	57,770	<i>Transportation and travelling expense</i>
Promosi	37,035	9,087	<i>Promotion</i>
Penyusutan	23,600	27,689	<i>Depreciation</i>
Tender	2,905	2,908	<i>Bidding</i>
Beban umum lainnya	<u>40,835</u>	<u>63,817</u>	<i>Other general expenses</i>
	<u>1,403,805</u>	<u>2,108,773</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

*The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban penjualan	39,940	11,995	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,221,718</u>	<u>929,515</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	<u>142,147</u>	<u>1,167,263</u>	<i>Impairment of receivables</i>
	<u>1,403,805</u>	<u>2,108,773</u>	

**35. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN**

**35. FINANCE INCOME/ COSTS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Penghasilan keuangan: Bunga	1,738,402	807,635	<i>Finance income: Interest</i>
Amortisasi diskonto piutang lain-lain	<u>430,399</u>	-	<i>Unwinding of discount of other receivables</i>
	<u>2,168,801</u>	<u>807,635</u>	
Biaya keuangan: Bunga	(1,624,130)	(2,024,865)	<i>Finance costs: Interest</i>
Biaya keuangan lainnya	<u>(19,421)</u>	<u>(14,850)</u>	<i>Other finance costs</i>
	<u>(1,643,551)</u>	<u>(2,039,715)</u>	

Beban bunga atas pinjaman yang dijamin Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.306.065 dan Rp 1.215.325.

*Interest expenses on loan which are guaranteed by the Government for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 1,306,065 and Rp 1,215,325 respectively.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Tabungan Negara Syariah	Bank, deposito berjangka, dan pinjaman/ <i>Cash in banks, time deposits, and loan</i>
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk PT Pertamina Patra Niaga PT Angkasa Pura II (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT PLN Indonesia Power PT PLN Nusantara Power PT Indo Raya Tenaga PT Kilang Pertamina Internasional PT Pertamina Hulu Rokan PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi PT Jasamarga Japek Selatan PT Anggrek Gorontalo International Terminal PT Indonesia International Automotive Proving Ground	Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ <i>Construction contract services revenues</i>
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Waskita Beton Precast Tbk PT Adhi Persada Beton PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Armindo Catur Pratama PT Indra Karya (Persero) PT Virama Karya	Pendapatan penjualan barang/ <i>Revenue from sale of goods</i>
	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ <i>Payment of receivables of toll collection and toll road operation services</i>
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Karya Infrastruktur PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Solusi Bangun Beton PT Semen Indonesia Logistik PT Waskita Sriwijaya Toll PT Nindya Beton PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ <i>Purchase of materials and subcontractors</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Ventura bersama/ Joint ventures	KSO HK-WIKA KSO PP-WIKA-Waskita KSO Hutama-Modern KSO Hutama Karya-Gerbang Sarana Baja KSO Hutama-Adhi-Abipraya KSO Adhi-Abipraya-MKN KSO Hutama-WIKA-BAP KSO HK-Timas KSO Hutama-Jakon KSO PP-NK KSO Hutama-Betesda Mandiri KSO HKI-ACSET-NK KSO Adhi-HK KSO Hutama-Euroasiatic-Uttam	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ <i>Joint venture receivables and trade payables</i>

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant balances of related parties accounts are as follows:*

	2024	2023	
Kas dan setara kas	34,891,659	36,821,416	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	690,303	714,461	<i>Trade receivables</i>
Piutang ventura bersama	130,206	86,348	<i>Joint venture receivables</i>
Piutang retensi	221,803	177,243	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,890,180	1,867,030	<i>Gross amount due to customers</i>
Piutang lain-lain	<u>136,368</u>	<u>64,305</u>	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38,960,519</b>	<b>39,730,803</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>19.87%</b>	<b>23.41%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>
Utang usaha	1,316,922	2,249,416	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	5,921,908	3,454,956	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	7,671,120	7,892,978	<i>Long-term borrowings</i>
Uang muka kontrak	151,194	16,525	<i>Contract advances</i>
Utang lain-lain	2,720,564	1,045	<i>Other payables</i>
Utang retensi	<u>430,417</u>	<u>422,300</u>	<i>Retention payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18,212,125</b>	<b>14,037,220</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>31.38%</b>	<b>26.43%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang usaha**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Trade receivables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	151,002	107,625
PT Pertamina Hulu Rokan	128,143	36,702
KSO HKI-ACSET-NK	118,261	89,472
KSO Hutama-Jakon	32,711	8,214
PT Kilang Pertamina Internasional	31,477	44
PT Jasamarga Japek Selatan	30,854	-
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	28,901	-
KSO Hutama-Wika-BAP	13,081	46,398
KSO Adhi-Abipraya-MKN	10,725	25,711
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,317	28,792
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	550	154,506
KSO PP-WIKA-Waskita	-	44,682
KSO Hutama-Adhi-Abripaya	-	40,290
PT Adhi Persada Beton	-	39,049
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	207,247	138,995
	754,269	760,480
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(63,966)	(46,019)
<b>Jumlah/Total</b>	690,303	714,461
<b>Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets</b>	0.35%	0.42%

**c. Piutang ventura bersama**

**c. Joint venture receivables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
KSO HK-Timas	99,101	38,142
KSO HKI-ACSET-NK	42,756	7,448
KSO Hutama-Euroasiatic-Uttam	29,276	18,997
KSO Hutama-Jakon	27,011	2,274
KSO Hutama Karya-Gerbang Sarana Baja	-	29,915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	302,562	326,800
	500,706	423,576
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(370,500)	(337,228)
<b>Jumlah/Total</b>	130,206	86,348
<b>Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets</b>	0.07%	0.05%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang retensi**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT PLN Nusantara Power	91,340	91,295
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	45,209	29,646
PT Angkasa Pura II (Persero)	23,444	28,915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	120,717	87,111
	280,710	236,967
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(58,907)	(59,724)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>221,803</b>	<b>177,243</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets</b>	<b>0.11%</b>	<b>0.10%</b>

**e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja**

**e. Gross amounts due from customers**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Indo Raya Tenaga	759,482	950,040
PT Indonesia International Automotive Proving Ground	360,490	46,041
PT Kilang Pertamina Internasional	321,146	209,994
PT Pertamina Hulu Rokan	281,908	172,248
PT PLN Nusantara Power	266,832	139,580
PT Jasamarga Japek Selatan	235,219	-
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	228,663	-
PT PLN Indonesia Power	226,099	226,684
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	119,299	159,051
PT Anggrek Gorontalo International Terminal	111,532	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	51,278	51,278
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40,125	28,103
PT Pertamina Patra Niaga	20,722	34,386
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	46,653	29,782
	3,069,448	2,047,187
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(179,268)	(180,157)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,890,180</b>	<b>1,867,030</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset As a percentage of total assets</b>	<b>1.47%</b>	<b>1.10%</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**f. Piutang lain-lain**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (continued)**

**f. Other receivables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	516,669	516,669
PT Indra Karya (Persero)	76,035	4,665
PT Armindo Catur Pratama	36,316	31,496
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<i>72,647</i>	<i>55,892</i>
	701,667	608,722
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment losses</i>	<i>(565,299)</i>	<i>(544,417)</i>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>136,368</b>	<b>64,305</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets</b>	<b>0.07%</b>	<b>0.04%</b>

**g. Utang usaha**

**g. Trade payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	572,689	668,540
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	274,741	343,913
PT Wijaya Karya Beton Tbk	90,824	56,876
PT Waskita Beton Precast Tbk	61,889	107,255
KSO HK-Timas	74,842	53,139
PT Semen Indonesia Logistik	45,257	53,886
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34,632	304,882
KSO Hutama-Betesda Mandiri	29,874	
PT Solusi Bangun Beton	16,976	44,903
PT Waskita Karya Infrastruktur	361	29,228
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10	361,996
KSO Hutama Karya-Gerbang Sarana Baja	-	64,797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<i>114,827</i>	<i>160,001</i>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,316,922</b>	<b>2,249,416</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>	<b>2.27%</b>	<b>4.23%</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**      **36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**h. Uang muka kontrak**

**h. Contract advances**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,129	-
PT Jasamarga Japek Selatan	46,959	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39,596	14,087
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>14,510</u>	<u>2,438</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>151,194</u></b>	<b><u>16,525</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>	<b><u>0.26%</u></b>	<b><u>0.03%</u></b>

**i. Utang retensi**

**i. Retention payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	200,577	147,556
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	118,793	18,625
PT Waskita Sriwijaya Toll	93,415	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	139,406
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	96,923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>17,632</u>	<u>19,790</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>430,417</u></b>	<b><u>422,300</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>	<b><u>0.74%</u></b>	<b><u>0.80%</u></b>

**j. Utang lain-lain**

**j. Other payables**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Waskita Sriwijaya Toll	2,719,537	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>1,027</u>	<u>1,045</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>2,720,564</u></b>	<b><u>1,045</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>	<b><u>4.69%</u></b>	<b><u>0.00%</u></b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**      **36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**k. Pendapatan**

**k. Revenue**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Pertamina Hulu Rokan	860,098	470,381
PT Kilang Pertamina Internasional	777,168	127,776
PT Indonesia International Automotive Proving Ground	699,693	-
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	386,912	164,761
PT Jasamarga Japek Selatan	377,415	59,805
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	352,697	379,037
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	331,200	456,517
KSO Hutama-WIKA-BAP	220,429	119,624
KSO HKI-ACSET-NK	178,547	-
PT Pertamina Patra Niaga	127,059	34,110
KSO Hutama-Adhi-Abipraya	123,312	160,034
PT PLN Nusantara Power	121,682	-
PT Anggrek Gorontalo International Terminal	111,532	-
KSO Hutama-Jakon	76,850	74,096
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	51,458	43,367
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,997	112
KSO HK-WIKA	31,544	-
KSO Adhi-HK	28,007	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	17,779	46,849
PT PLN Indonesia Power	2,028	49,833
KSO PP-NK	103	25,139
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	49,415
PT Adhi Persada Beton	-	40,990
KSO PP-WIKA-Waskita	-	40,254
KSO Hutama-Modern	-	36,542
KSO Adhi-Abipraya-MKN	-	26,473
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	(1,265)	59,757
PT Indo Raya Tenaga	(99,984)	1,116,052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ Others (each below Rp 25 billion)	37,055	165,626
	4,846,316	3,746,550
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage of total revenue</b>	15.77%	13.91%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**I. Beban pokok pendapatan**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**I. Cost of revenue**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,145,661	1,540,091
PT Wijaya Karya Beton Tbk	150,019	7,651
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	118,346	994,969
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	108,246	741,347
PT Waskita Beton Precast Tbk	90,993	38,533
PT Semen Indonesia Logistik	63,201	70,281
PT Nindya Beton	59,234	19,771
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43,250	33,606
PT Solusi Bangun Beton	36,203	69,226
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	25,926	26,665
PT Virama Karya	25,379	16,345
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	22,243	96,149
PT Armindo Catur Pratama	8,205	26,071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	83,524	121,999
	1,980,430	3,802,704
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ As a percentage of total cost of revenue</b>	<b>7.54%</b>	<b>15.48%</b>

**37. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING**

**37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES**

	<b>2024</b>		
	<b>Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)</b>	<b>Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>
<b>Aset keuangan</b>			
Kas dan setara kas	199,286,652	635,718	3,222,329
Piutang usaha	39,702	-	361
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,473,544	-	266,244
Piutang retensi	326,999	-	5,238
Kas yang dibatasi penggunaannya	409,049,055	-	6,611,051
<b>Jumlah aset keuangan</b>	625,175,952	635,718	10,105,223
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang usaha	12,176,819	-	191,279
Utang retensi	209,501	-	3,382
Pinjaman jangka pendek Bank	24,597,622	-	429,849
Medium Term Notes	600,000,000	-	9,697,200
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	636,983,942	-	10,321,710
<b>Jumlah liabilitas bersih</b>	11,807,990	(635,718)	216,487
			<b>Total net liabilities</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING**    **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2023			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	275,217,457	390	4,242,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	140,546	-	2,167	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	18,526,855	-	285,610	Gross amount due from customer
Kas yang dibatasi penggunaannya	215,302,716	-	3,319,107	Cash restricted for use
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>509,187,574</b>	<b>390</b>	<b>7,849,643</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	16,012,130	-	246,843	Trade payables
Utang retensi	208,821	-	3,219	Retention payables
Medium Term Notes	600,000,000	-	9,249,600	Medium Term Notes
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>616,220,951</b>	<b>-</b>	<b>9,499,662</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas bersih</b>	<b>107,033,377</b>	<b>(390)</b>	<b>1,650,019</b>	<b>Total net liabilities</b>

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Faktor risiko keuangan**

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 164.356.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 21.649 (2023: tinggi/rendah Rp 165.002).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Financial risk factor**

a. Market risk

(i) Interest rate risk

*The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.*

*As at 31 December 2024, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 164,356 lower/higher.*

(ii) Foreign exchange risk

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*As at 31 December 2024, if the Rupiah weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended would have been lower/higher by Rp 21,649 (2023: higher/lower Rp 165,002).*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan dana pada bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Financial risk factor (continued)**

**b. Credit risk**

*The Group exposed to credit risk arises from cash in banks, restricted cash, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.*

*The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinising information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.*

*The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions as necessary.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:*

	2024	2023	
Kas dan setara kas	36,769,029	39,059,927	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1,056,870	1,129,371	<i>Trade receivables</i>
Piutang ventura bersama	130,206	86,348	<i>Receivables from joint ventures</i>
Piutang retensi	363,282	288,420	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3,414,061	2,541,154	<i>Gross amount due from customers</i>
Piutang lain-lain	6,166,981	5,686,240	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	193,137	193,137	<i>Advances and prepayments</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,329,695	3,390,452	<i>Restricted cash</i>
Aset keuangan - hak pengusahaan jalan tol	2,865,228	-	<i>Financial asset - toll road concession rights</i>
Aset keuangan lainnya	73,423	68,187	<i>Other financial assets</i>
	58,361,912	52,443,236	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

b. Risiko kredit

(i) Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Financial risk factor (continued)**

b. Credit risk

(i) Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 90 days, except for non-current receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2024 and 2023 as follows:

2024			
Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
Belum jatuh tempo	0.18 - 4.14	616,705	<i>Not past due Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
Kurang dari 6 bulan	2.57 - 22	267,900	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6 - 12 bulan	5.51 - 27.93	169,593	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	15.73 - 100	<u>330,933</u>	<i>More than 12 months</i>
Jumlah piutang usaha, kotor Provisi atas penurunan nilai		<u>1,385,131</u> <u>(328,261)</u>	<i>Total trade receivables, gross Provision for impairment</i>
		<u><u>1,056,870</u></u>	
2023			
Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
Belum jatuh tempo	0.28 - 4.36	697,988	<i>Not past due Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
Kurang dari 6 bulan	4.09 - 17.01	278,578	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6 - 12 bulan	8.78 - 27.93	97,559	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	21.31 - 100	<u>366,212</u>	<i>More than 12 months</i>
Jumlah piutang usaha, kotor Provisi atas penurunan nilai		<u>1,440,337</u> <u>(310,966)</u>	<i>Total trade receivables, gross Provision for impairment</i>
		<u><u>1,129,371</u></u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**1. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tahun 2024 sebagai berikut:

2024		
Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<i>Performing</i>	0.00 - 14.44	3,018,419
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	581,186
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	<u>42,164</u>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor Provisi atas penurunan nilai	3,641,769 <u>(227,708)</u>	<i>Performing</i> <i>Underperforming</i> <i>Non-performing</i>  <i>Total gross amount due from customers, gross Provision for impairment</i>
	<u>3,414,061</u>	

2023		
Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate (%)</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<i>Performing</i>	0.00 - 14.44	2,551,820
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	159,051
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	<u>50,636</u>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor Provisi atas penurunan nilai	2,761,507 <u>(220,353)</u>	<i>Performing</i> <i>Underperforming</i> <i>Non-performing</i>  <i>Total gross amount due from customers, gross Provision for impairment</i>
	<u>2,541,154</u>	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus-menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Financial risk factor (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

*In managing the liquidity risks, the management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuation in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.*

*The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:*

2024						<i>Financial liabilities</i>	
<i>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years</i>	<i>Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years</i>	<i>Jumlah/Total</i>			
				<i>Jumlah/Total</i>			
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Utang usaha	11,421,996	-	-	-	11,421,996	Trade payables	
Utang lain-lain	3,031,079	13,483	-	-	3,044,562	Other payables	
Pinjaman jangka pendek:						Short-term loans:	
- Bank	6,043,980	-	-	-	6,043,980	Bank -	
Pinjaman jangka panjang:						Long-term loans:	
- Bank	751,818	4,833,418	11,523,311	-	17,108,547	Bank -	
- Non-bank	102,505	374,299	381,700	398,509	1,257,013	Non-bank -	
- MTN	363,645	1,454,580	9,818,415	-	11,636,640	Medium Term Notes -	
- Liabilitas sewa	59,904	127,890	-	-	187,794	Lease payables -	
- Utang obligasi	692,838	8,291,881	-	-	8,984,719	Bonds payable -	
- Sukuk Mudharabah	205,608	785,650	-	-	991,258	Sukuk Mudharabah -	
Akrual	1,656,267	-	-	-	1,656,267	Accruals	
Utang retensi	368,011	782,327	-	-	1,150,338	Retention payables	
	<b>24,697,651</b>	<b>16,663,528</b>	<b>21,723,426</b>	<b>398,509</b>	<b>63,483,114</b>		

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Financial risk factor (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

2023						<i>Financial liabilities</i>
<i>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years</i>	<i>Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years</i>	<i>Jumlah/Total</i>		
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang usaha	11,193,143	-	-	-	11,193,143	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	212,160	14,225	-	-	226,385	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka pendek:						<i>Short-term loans:</i>
- Bank	3,542,279	-	-	-	3,542,279	Bank -
Pinjaman jangka panjang:						<i>Long-term loans:</i>
- Bank	766,825	5,035,959	12,203,130	-	18,005,914	Bank -
- Non-bank	62,165	248,658	491,442	978,288	1,780,553	Non-bank -
- MTN	1,909,943	1,387,440	9,740,985	-	13,038,368	Medium Term Notes -
- Liabilitas sewa	50,950	153,842	-	-	204,792	Lease payables -
- Utang obligasi	646,077	8,242,192	744,542	-	9,632,811	Bonds payable -
- Sukuk Mudharabah	84,804	922,179	69,681	-	1,076,664	Sukuk Mudharabah -
Akrual	1,246,398	-	-	-	1,246,398	Accruals
Utang retensi	294,879	674,295	-	-	969,174	Retention payables
	<u>20.009.623</u>	<u>16.678.790</u>	<u>23.249.780</u>	<u>978,288</u>	<u>60.916.481</u>	

**2. Estimasi nilai wajar**

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasi dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

**2. Fair value estimation**

PSAK No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**2. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**2. Fair value estimation (continued)**

	2024		2023			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
<b>Aset keuangan:</b>						
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>						
Kas dan setara kas	36,769,029	36,769,029	39,059,927	39,059,927	<i>Financial assets:</i>	
Piutang usaha	1,056,870	1,056,870	1,129,371	1,129,371	<i>At amortised cost</i>	
Piutang ventura bersama	130,206	130,206	86,348	86,348	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang retensi	363,282	363,282	288,420	288,420	<i>Trade receivables</i>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3,414,061	3,414,061	2,541,154	2,541,154	<i>Joint ventures receivables</i>	
Piutang lain-lain	6,166,981	6,166,981	5,686,240	5,686,240	<i>Retention receivables</i>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,329,695	7,329,695	3,390,452	3,390,452	<i>Gross amounts due from customers</i>	
Aset keuangan - hak pengusahaan jalan tol	2,865,228	2,865,228	-	-	<i>Other receivables</i>	
Aset keuangan lainnya			2,962	2,962		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>						
Aset keuangan lainnya	73,423	73,423	65,225	65,225	<i>At fair value through profit or loss</i>	
Uang muka dan beban dibayar dimuka	193,137	193,137	193,137	193,137	<i>Other financial assets</i>	
	<u>58,361,912</u>	<u>58,361,912</u>	<u>52,443,236</u>	<u>52,443,236</u>	<i>Financial assets - toll road concession rights</i>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>						
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>						
Utang usaha	11,421,996	11,421,996	11,193,143	11,193,143	<i>Financial liabilities:</i>	
Utang lain-lain	3,044,562	3,044,562	226,385	226,385	<i>At amortised cost</i>	
Utang jangka pendek: - Bank	5,921,908	5,921,908	3,454,956	3,454,956	<i>Trade payables</i>	
Utang jangka panjang: - Bank	11,106,392	11,036,704	11,083,452	11,014,793	<i>Other payables</i>	
- Non-Bank	726,326	721,769	948,184	942,310	<i>Short-term loans:</i>	
- MTN	9,649,315	9,087,669	10,670,353	10,005,354	<i>Banks -</i>	
- Liabilitas sewa	171,060	169,987	188,058	186,893	<i>Long-term loans:</i>	
- Utang obligasi	7,294,920	7,249,148	7,326,122	7,280,739	<i>Banks -</i>	
- Sukuk Mudharabah	794,464	789,479	810,101	805,083	<i>Non-Banks -</i>	
Akrual	4,315,189	4,288,113	3,505,881	3,484,163	<i>MTN -</i>	
Utang retensi	<u>1,127,990</u>	<u>1,120,912</u>	<u>969,174</u>	<u>963,170</u>	<i>Lease liabilities -</i>	
	<u>55,574,122</u>	<u>54,852,247</u>	<u>50,375,809</u>	<u>49,556,989</u>	<i>Bonds payables -</i>	
Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.						
<i>The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.</i>						

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. Manajemen risiko permodalan**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**3. Capital risk management**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**39. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**39. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,731,253	1,827,891	<i>Profit for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa	<u>123,796,641</u>	<u>83,898,389</u>	<i>Weighted average number of shares ordinary outstanding</i>
Laba bersih per saham - dasar (nilai penuh)	<u>22,062</u>	<u>21,787</u>	<i>Profit per share - basic (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

*The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.*

**40. INFORMASI SEGMENT**

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

**40. SEGMENT INFORMATION**

*The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:*

	2024						
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Badan usaha jalan tol/ <i>Toll roads business entity</i>	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ <i>Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	7,602,526	20,791,011	261,708	1,597,048	-	30,252,293	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	13,525,231	-	-	2,992,029	(16,517,260)	-	<i>Intersegment revenue</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>21,127,757</b>	<b>20,791,011</b>	<b>261,708</b>	<b>4,589,077</b>	<b>(16,517,260)</b>	<b>30,252,293</b>	<b>Total revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(18,889,635)	(19,451,759)	(268,645)	(3,982,185)	16,613,953	(25,978,271)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba (rugi) bruto</b>	<b>2,238,122</b>	<b>1,339,252</b>	<b>(6,937)</b>	<b>606,892</b>	<b>96,693</b>	<b>4,274,022</b>	<b>Gross profit (loss)</b>
Beban penjualan	(11,958)	(776)	(306)	(26,900)	-	(39,940)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(805,126)	(218,702)	(60,862)	(157,374)	20,346	(1,221,718)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	(153,785)	-	29,897	(18,259)	-	(142,147)	<i>Impairment of receivables</i>
Beban pajak penghasilan final	(546,677)	(88,849)	(4,552)	(22,374)	-	(662,452)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,425,209	-	-	-	(972,776)	452,433	<i>Shares of net profit of associates and joint venture</i>
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(166,029)	133	11,242	(6,087)	(16,214)	(176,955)	<i>Other income (expenses), net</i>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>	<b>1,979,756</b>	<b>1,031,058</b>	<b>(31,518)</b>	<b>375,898</b>	<b>(871,951)</b>	<b>2,483,243</b>	<b>Operating income/(loss)</b>
Pendapatan keuangan	64,245	2,177,608	58,364	11,394	(142,810)	2,168,801	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(257,239)	(1,148,646)	(287,095)	(93,381)	142,810	(1,643,551)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) kurs, bersih	7,971	(7,560)	-	(22,277)	(848)	(22,714)	<i>Exchange rate profit (loss), net</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,794,733</b>	<b>2,052,460</b>	<b>(260,249)</b>	<b>271,634</b>	<b>(872,799)</b>	<b>2,985,779</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(12,137)	(131,383)	(7,141)	(70,337)	1,741	(219,257)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>1,782,596</b>	<b>1,921,077</b>	<b>(267,390)</b>	<b>201,297</b>	<b>(871,058)</b>	<b>2,766,522</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2023						
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Badan usaha jalan tol/ <i>Toll roads business entity</i>	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ <i>Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	4.663.475	20.412.189	299.720	1.550.937	-	26.926.321	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>12.332.269</u>	<u>-</u>	<u>19.542</u>	<u>3.016.009</u>	<u>(15.367.820)</u>	<u>-</u>	<i>Intersegment revenue</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>16.995.744</b>	<b>20.412.189</b>	<b>319.262</b>	<b>4.566.946</b>	<b>(15.367.820)</b>	<b>26.926.321</b>	<b><i>Total revenue</i></b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(15.119.309)</b>	<b>(19.998.947)</b>	<b>(362.894)</b>	<b>(4.093.657)</b>	<b>15.006.280</b>	<b>(24.568.527)</b>	<b><i>Cost of revenue</i></b>
<b>Laba (rugi) bruto</b>	<b>1.876.435</b>	<b>413.242</b>	<b>(43.632)</b>	<b>473.289</b>	<b>(361.540)</b>	<b>2.357.794</b>	<b><i>Gross profit (loss)</i></b>
Beban penjualan	(9.074)	(657)	(134)	(2.130)	-	(11.995)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(606.073)	(132.731)	(44.710)	(165.543)	19.542	(929.515)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	(222.137)	(389.138)	(541.702)	(14.286)		(1,167,263)	<i>Impairment of receivables</i>
Beban penurunan nilai aset real estat	-	-	(180.000)	-		(180.000)	<i>Impairment of asset real estates</i>
Beban pajak penghasilan final	(426.563)	(21.938)	(4.412)	(29.831)	-	(482.744)	<i>Final tax expenses</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	173.922	-	-	1.196	-	175.118	<i>Shares of net profit of associates and joint venture</i>
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	-	3.643.245	-	-	-	3.643.245	<i>Gain on sale of toll road concession rights</i>
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(38.459)	(215.364)	47.013	(37.414)	66.217	(178.007)	<i>Other income (expenses), net</i>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>	<b>748.051</b>	<b>3.296.659</b>	<b>(767.577)</b>	<b>225.281</b>	<b>(275.781)</b>	<b>3.226.633</b>	<b><i>Operating income/(loss)</i></b>
Pendapatan keuangan	356.914	640.383	20.705	7.915	(218.282)	807.635	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(259.854)	(1.437.161)	(430.959)	(130.023)	218.282	(2.039.715)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) kurs, bersih	(11.092)	180.783	-	(15.663)	(4.378)	149.650	<i>Exchange rate profit (loss), net</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>834.019</b>	<b>2.680.664</b>	<b>(1.177.831)</b>	<b>87.510</b>	<b>(280.159)</b>	<b>2.144.203</b>	<b><i>Profit/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	(6.755)	(221.834)	-	(43.058)	-	(271.647)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>827.264</b>	<b>2.458.830</b>	<b>(1.177.831)</b>	<b>44.452</b>	<b>(280.159)</b>	<b>1.872.556</b>	<b><i>Profit/(loss) for the year</i></b>
	2024						
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Badan usaha jalan tol/ <i>Toll roads business entity</i>	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ <i>Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>							<b><i>Assets</i></b>
Aset segmen	18.219.030	199.738.559	4.792.138	3.721.593	(29.955.160)	196.516.160	<i>Segment assets</i>
<b>Liabilitas</b>							<b><i>Liabilities</i></b>
Liabilitas segmen	17.810.204	46.465.146	3.700.796	1.870.426	(11.804.560)	58.042.012	<i>Segment liabilities</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2023						
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Badan usaha jalan tol/ <i>Toll roads business entity</i>	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ <i>Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	14,506,117	152,872,735	4,034,665	3,478,108	(5,152,138)	169,739,487	Segment assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	12,683,245	36,317,491	6,943,027	1,775,376	(4,604,165)	53,114,974	Segment liabilities

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Perikatan kontrak konstruksi**

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Construction contract agreements**

*Group entered into a construction, contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:*

No.	Nama proyek/ <i>Project name</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>		Masa pelaksanaan/ <i>Contact period</i>	
			Mulai/start	Akhir/End	Mulai/start	Akhir/End
1	LL. Coal Fired Stream Power Plant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp	4,423,612	16/10/2020	22/03/2025
2	Pembangunan Jalan Trans Papua Segmen Mamberamo Elelim	Kementerian Pekerjaan Umum	Rp	3,008,287	03/07/2024	03/07/2039
3	Tol Serbelawan - Siantar	PT Hutama Marga Waskita	Rp	2,463,009	29/08/2019	31/03/2025
4	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi Jawa Barat	PT PLN Nusantara Power Internasional	Rp	2,043,227	21/12/2017	20/06/2020 <sup>1)</sup>
5	LL. Lawe-Lawe Facilities Balikpapan	PT Kilang Pertamina Internasional	Rp	1,465,060	15/10/2019	25/09/2025
6	EPC Tuban Jetty	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Rp	1,118,500	17/01/2022	11/08/2023 <sup>1)</sup>
7	PLTGU Tambak Lorok	PT Indonesia Power	Rp	1,118,500	17/01/2022	11/08/2023 <sup>1)</sup>
8	Irigasi Rentang	Kementerian Pekerjaan Umum	Rp	820,211	24/07/2017	17/11/2023 <sup>1)</sup>
9	Proving Ground Bekasi	Kementerian Perhubungan	Rp	625,058	07/08/2020	19/04/2025
10	SMO Road & Wellpad Improvement Long Term	PT Pertamina (Persero)	Rp	507,000	26/03/2024	31/12/2025
			Rp	337,544	08/09/2023	07/09/2026

<sup>1)</sup> Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/  
*As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amendment contracts is still in process.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** **41. SIGNIFICANT AGREEMENTS** **AND**  
(lanjutan) **COMMITMENTS** (continued)

**b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol**

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

**b. Toll Road Concession Agreements**

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

No	Ruas tol/Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Jalan Tol Trans Sumatera: - Ruas/ Section Medan – Binjai) - Ruas/ Section Palembang – Simpang Indralaya - Ruas/ Section Pekanbaru – Dumai - Ruas/ Section Bakauheni – Terbanggi Besar) - Ruas/ Section Terbanggi Besar – Pematang Panggang - Ruas/ Section Pematang Panggang – Kayu Agung - Ruas/ Section Indrapura – Kisaran - Ruas/ Section Pekanbaru – Bangkinang – Payakumbuh – Bukit Tinggi – Padang Panjang – Lubuk Alung – Padang - Ruas/ Section Sigli – Banda Aceh - Ruas/ Section Simpang Indralaya – Muara Enim - Ruas/ Section Muara Enim – Lahat – Lubuk Linggau - Ruas/ Section Lubuk Linggau – Curup – Bengkulu - Ruas/ Section Binjai – Langsa - Ruas/ Section Kuala Tanjung – Indrapura – Tebing Tinggi – Parapat - Ruas/ Section Rengat – Pekanbaru (Junction Pekanbaru – Bypass Pekanbaru) - Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino – Jambi - Ruas/ Section Pelabuhan Palembang – Betung	1. Perpres No. 100 tahun 2014 tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 2. Perpres No. 42 tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024/ Presidential Decree No. 42 year 2024, dated 25 Maret 2024 3. PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – September 2024/PPJT issued from September 2015 - September 2024	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning construction, operation and, maintenance.	50 tahun/ years
	Berdasarkan Perpres No. 42 tahun 2024, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu: - Ruas/ Section Jambi – Rengat - Ruas/ Section Rengat – Pekanbaru (Rengat – Junction Pekanbaru) - Ruas/ Section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat - Ruas/ Section Rantau Prapat – Kisaran - Ruas/ Section Langsa – Lhokseumawe - Ruas/ Section Parapat – Tarutung - Sibolga - Ruas/ Section Lhokseumawe - Sigli - Ruas/ Section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim - Ruas/ Section Pelabuhan Panjang – Lematang		Based on Presidential Decree No. 42 year 2024, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, however the PPJT is still in the process:	
	<sup>*)</sup> Pada Juni 2023, Perusahaan telah melakukan divestasi atas 2 ruas tersebut kepada PT Indonesia Investment Authority. (lihat Catatan 41g).		<sup>*)</sup> In June 2023, the Company has divested both sections to Indonesia Investment Authority (refer to Note 41g)	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)**      **b. Toll Road Concession Agreements (continued)**

No	Ruas tol/Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi (“JORR.S”)/ Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang – Jagorawi (“JORR.S”)	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	36 tahun/ years
3.	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ Tanjung Priok Access Toll Road	PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ <i>PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017</i>	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ <i>Toll road concession which includes operation and maintenance</i>	40 tahun/ years

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembangunan JTTS sebesar Rp 28.296.255.

As at 31 December 2024, the Group had contractual capital commitments related to JTTS property development amounting to Rp 28,296,255.

**c. Perjanjian Ventura dan Operasi Bersama**

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura atau operasi bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

**c. Joint Venture and Operations Agreements**

The Group has commitments to carry out construction contracts through its joint ventures or operations set up with partners, among others are as follows:

No	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	Porsi Perusahaan/ The Company's portion		Jangka waktu/ Contract period	
			%	Nilai Kontrak/ Contract value	Mulai/ Starting	Akhir/ Completion
1.	Pembangunan Tol IKN P. Balang - Sp.Riko	KSO HK-Modern-BCK	65%	2,046,832	28/11/2023	21/01/2025
2.	MRT CP – 203	KSO HK-Sumitomo	36.45%	1,486,849	18/09/2021	18/12/2026
3.	Tol IKN Karangjoang - KKT Kariangau	KSO HK - Adhi - Brantas	38%	1,190,798	12/09/2022	06/06/2024
4.	Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 Karangjoang	KSO HK - Adhi - Nindya - Brantas	33%	847,475	25/12/2023	13/06/2025
5.	Bendungan Bulango Ulu	KSO HK - BRP - BNL	70%	769,435	26/06/2019	30/06/2025
6.	Jalan Tol Semarang Demak	KSO HK - Beijing Urban Construction Group Co. Ltd.	40%	733,818	12/01/2023	06/04/2025
7.	Bendung Tigadihaji	KSO HK - BRP	75%	729,060	17/10/2018	31/12/2025
8.	Bendungan Cijurey	KSO HK - SAC Nusantara	70%	665,252	31/08/2023	03/10/2028
9.	Bendungan Way Apu	KSO HK - JAKON	70%	660,939	28/12/2017	12/08/2025
10.	Bendungan Maninting	KSO HK - BANGUNNUSA	80%	651,838	19/09/2019	31/03/2025

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya Kencana**

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR"), anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Aziz Mochdar ("Aziz") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal Perusahaan untuk melakukan pembelian saham CSK dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mengembangkan proyek Technopark yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 18.056 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Kesepakatan pembelian saham CSK mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada Februari 2020 saat HKR dan Azbindo menandatangani akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi uang muka, paling lambat pada 17 Januari 2021. Melalui akta tersebut, HKR memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%. HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya Kencana**

In February 2019, the PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Aziz Mochdar ("Aziz"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of the Company to acquire the shares of CSK subject to certain terms and conditions precedent to develop the Technopark project located in Mampang Prapatan, South Jakarta, Indonesia.

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that would be due for repayment on 17 January 2021. Regarding this loan, HKR obtained a guarantee in the form of lands owned by CSK with a total area of 18,056 m<sup>2</sup> located in Mampang Prapatan, South Jakarta. The source of funds for the payment of commitment advances and loan provided to CSK came from the company.

The shares acquisition arrangement has changed several times. The latest change took effect in February 2020, when HKR and Azbindo signed a deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of commitment advance, on 17 January 2021 at the latest. Through this deed, HKR obtained 55% ownership of CSK. HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya Kencana (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2023, CSK, Aziz Mochdar dan Azbindo ("Para Penggugat") telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan menggugat Perusahaan dan HKR dengan dalil bahwa Perusahaan dan HKR telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan serangkaian tipu daya untuk menguasai saham Azbindo dan Aziz Mochdar di CSK. Atas hal tersebut, Para Penggugat meminta agar keseluruhan transaksi dibatalkan serta meminta Perusahaan dan HKR untuk secara tanggung renteng mengganti rugi material dan immaterial kepada para Penggugat. CSK, Azbindo dan Aziz menggugat Perusahaan dan HKR atas kerugian materil dan immateril sebesar Rp 14,7 triliun ditambah bunga 6% sejak perkara didaftarkan.

Atas gugatan tersebut, Perusahaan dan HKR telah melibatkan penasihat hukum eksternal untuk membantu manajemen dalam kasus hukum dan memperkirakan kemungkinan Grup akan memenangkan kasus hukum dan memulihkan piutang lain-lain dari CSK. Perusahaan dan HKR mengajukan jawaban serta rekonvensi terhadap Para Penggugat dan membantah tuduhan adanya perbuatan melawan hukum, menyatakan bahwa justru Para Penggugat yang telah melakukan serangkaian tipu daya agar Perusahaan dan HKR tertarik untuk menempatkan dana di CSK dan juga meminta agar Pengadilan Negeri Jakarta Timur membatalkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh para pihak dan mengembalikan uang sebesar Rp 1,3 triliun beserta bunga yang telah diberikan oleh HK dan HKR kepada Para Penggugat.

CSK, Azbindo dan Aziz telah membals rekonvensi melalui replik pada bulan November 2023. Perusahaan dan HKR juga membals melalui duplik pada bulan Desember 2023. Selanjutnya pada bulan Januari 2024, putusan sela dibacakan di persidangan dan saat ini Perusahaan dan HKR sedang dalam proses pembuktian. Informasi selanjutnya terkait kasus ini dapat dilihat pada Catatan 42.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mengklasifikasikan pembayaran uang muka dan piutang sebagai piutang lain-lain jangka panjang, dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 696.141.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya Kencana (continued)**

*In July 2023, CSK, Aziz Mochdar and Azbindo ("the Plaintiffs") submitted a lawsuit to East Jakarta District Court to sue the Company and HKR, claiming that the Company and HKR have committed unlawful acts with a series of deceit acts to control Azbindo and Aziz Mochdar shares in CSK. Therefore, the Plaintiffs requested to cancel all of the agreements related to the transaction and requested the Company and HKR to compensate the Plaintiffs jointly and severally for material and immaterial losses amounting to Rp 14.7 trillion, plus 6% interest since the lawsuit was registered.*

*Regarding this lawsuit, the Company and HKR have involved external legal counsel to assist management in the legal case and to estimate the likelihood that the Group will win the legal case and recover the other receivables from CSK. The Company and HKR submitted answers and reconvention claim to the Plaintiffs and denied the allegations of unlawful acts, claiming that it was the Plaintiffs who conducted a series of deceit acts to attract the Company and HKR to place its fund to CSK and requested the East Jakarta District Court to cancel all of the agreements signed by the parties and return the Rp 1.3 trillion and its interest that had been given by HK and HKR to the Plaintiffs.*

*CSK, Azbindo and Aziz have replied to the reconvention via replication in November 2023. The Company and HKR also replied via rejoinder in December 2023. Subsequently in January 2024, an interlocutory ruling was read out at the trial and currently the Company and HKR are in process for substantiation. Further information regarding this case can be found in Note 42.*

*As of 31 December 2024, management classified the advance payment and the receivables as other receivables - long term, and booked an impairment provision amounting to Rp 696,141.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Fasilitas kredit yang belum digunakan**

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan, termasuk fasilitas kredit non-kas, dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 22.419.147.

**f. Fasilitas kredit pemasok**

Grup memiliki kredit pembiayaan pemasok dari bank pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.285.087 (2023: Rp 6.094.111).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 180 hari dari yang sebelumnya 0 – 90 hari setelah tanggal faktur.

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok yang dicatat sebagai utang usaha sebesar Rp 1.775.519 dengan nilai yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan sebesar Rp 1.580.174. Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran utang usaha yang merupakan bagian dari pembiayaan pemasok adalah 90 – 180 hari setelah tanggal faktur, sedangkan utang usaha yang bukan bagian dari pembiayaan pemasok adalah 0 – 90 hari setelah tanggal faktur.

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk fasilitas Letter of Credit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak penagihan atas utang Perusahaan dengan syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang menjadi 180 – 210 hari setelah tanggal faktur dari 21 hari sebelumnya.

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan Letter of Credit yang dicatat sebagai utang bank sebesar Rp 397.547 dengan nilai yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan pemasok sebesar Rp 397.547.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Unused credit facilities**

The Group has unused credit facilities, including non-cash facilities, from banks and non-bank institutions as at 31 December 2024 amounted to Rp 22,419,147.

**f. Supplier credit facilities**

The Group has outstanding supplier financing credit from banks as at 31 December 2024 amounted to Rp 2,285,087 (2023: Rp 6,094,111).

As at 31 December 2024, The Group entered into supplier finance agreements with several banks. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than the due date has been extended to 90 – 180 days after the invoice date from the original 0 – 90 days.

Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement presented within trade payable is amounting Rp 1,775,519 of which the supplier has received payment from the finance provider amounting Rp 1,580,174. The range of payment due dates for trade payables under supplier finance arrangement is 90 – 180 days after invoice date, while for trade payable that are not part of the supplier financing arrangement, the range is 0 – 90 days after invoice date.

The Group entered into Letter of Credit arrangement as bank loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Under the arrangement, a bank acquires the rights to collect the Company's debt with the terms and conditions of the arrangement are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date which has been extended to 180 – 210 days after the invoice date from the original 21 days.

Carrying amount of liabilities under Letter of Credit arrangement presented within bank loan amounting Rp 397,547 of which the supplier has received payment from the finance provider amounting Rp 397,547.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola Investasi dan Anak Usahanya**

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), masing-masing sebagai penjual, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia, masing-masing sebagai pembeli, sehubungan dengan jual beli atas seluruh saham di dalam PT Bakauheni – Terbanggi Besar Toll (PTBTB) dan PT Medan Binjai Toll (PTMB). PT Abhinaya Investasi dan PT Swarna Investasi Indonesia merupakan Anak Perusahaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang sahamnya 100% dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan dikendalikan oleh LPI.

Sebelum melakukan jual beli atas saham yang ada di PTBTB dan PTMB, Perusahaan melaksanakan restrukturisasi atas pengalihan hak pengusahaan jalan tol BTB kepada PTBTB dan hak pengusahaan jalan tol MB kepada PTMB.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli (AJB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia sehubungan dengan jual beli saham yang diatur di dalam PPJB.

Tabel berikut merangkum harga perolehan dari penjualan PTBTB dan PTMB, jumlah aset teridentifikasi neto yang diasumsikan pada tanggal pelepasan:

	<b>27 Juni 2023</b>	
Imbalan pembelian		<i>Purchase consideration</i>
Imbalan kas yang dibayar	6,942,200	<i>Cash consideration paid</i>
Imbalan kas yang belum dibayar setelah diskonto	<u>4,885,634</u>	<i>Discounted unpaid cash consideration</i>
Jumlah imbalan pembelian	11,827,834	<i>Total purchase consideration</i>
Aset takberwujud	16,706,848	<i>Intangible assets</i>
Novasi pinjaman (Catatan 25a dan 25b)	<u>(8,215,800)</u>	<i>Loan novation (Note 24a and 24b)</i>
Lain-lain	<u>(306,459)</u>	<i>Others</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>8,184,589</u>	<i>Total identified net assets</i>
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	3,643,245	<i>Gain on sales of toll road concession rights</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK /  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola  
Investasi dan Anak Usahanya (lanjutan)**

Di dalam laporan arus kas, imbalan kas yang dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas pada PTBTB dan PTMB sebesar Rp 110 miliar.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui amortisasi diskonto sebesar Rp 430.399.

**42. KONTINJENSI HUKUM**

**Perkara perdata**

**Perkara terkait Transaksi Saham PT Cempaka Surya Kencana**

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan dan HKR menerima Gugatan yang diajukan oleh PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana, dan Aziz Mochdar (Para Pengugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim

Atas Gugatan tersebut, Perusahaan dan HKR telah melakukan Gugatan balik (rekonsensi) dan menyetujui untuk dilakukan pembatalan dokumen-dokumen transaksi saham PT Cempaka Surya Kencana namun dengan pengembalian pinjaman PT Azbindo Nusantara kepada HKR senilai Rp 1 triliun beserta bunga dan uang minat senilai Rp 200 miliar.

Putusan Nomor 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim. tanggal 22 Agustus 2024 menyatakan Perusahaan dan HKR telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan menghukum secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 11,5 triliun. Atas Putusan tersebut Perusahaan dan HKR telah mengajukan upaya hukum banding diwakili oleh Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Jamdatun Kejaksaan RI pada tanggal 3 September 2024 dengan menguraikan kekeliruan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang telah mengabaikan bukti-bukti, fakta hukum, ketentuan dalam HIR, KUHPerdata dan Yurisprudensi serta tidak memberikan pertimbangan hukum yang cukup (*onvoldoende gemotiveerd*) dalam menyatakan Perusahaan dan HKR telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan dalam mengabulkan ganti kerugian materil dan immateril.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**g. Agreement with Indonesia Investment Authority and Its Subsidiaries (continued)**

*In the cash flow statement, the cash consideration paid deduct with cash and cash equivalents at PTBTB and PTMB amounted to Rp 110 billion.*

*As of 31 December 2024, the Company recognised unwinding of discount of Rp 430,399.*

**42. LEGAL CONTINGENCIES**

**Civil case**

**Case Related to the Share Transactions of PT Cempaka Surya Kencana**

*On 17 July 2023, the Company and HKR received a lawsuit filed by PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana, and Aziz Mochdar (the Plaintiffs) through the East Jakarta District Court, Case Number 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim*

*In response to the lawsuit, the Company and HKR has filed a counterclaim (reconvention) and agreed to annul the share transaction documents of PT Cempaka Surya Kencana, but with the condition of returning the loan from PT Azbindo Nusantara to HKR amounting to Rp 1 trillion plus interest and a penalty amounting to Rp 200 billion.*

*The Decision of Case Number 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim. dated 22 August 2024, stated that the Company and HKR have committed unlawful acts and sentenced them jointly to pay damages of IDR 11.5 trillion. In response to this Decision, the Company and HKR has filed an appeal represented by the State Attorney General's Office (JPN) at the Jamdatun of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia on 3 September 2024, outlining the errors of the East Jakarta District Court judges who disregarded evidence, legal facts, provisions in HIR, Civil Code, and jurisprudence, and did not provide adequate legal reasoning (*onvoldoende gemotiveerd*) in stating that the Company and HKR committed unlawful acts and in granting compensation for material and immaterial damages.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. KONTINJENSI HUKUM** (lanjutan)

**Perkara perdata** (lanjutan)

Perkara terkait Transaksi Saham PT Cempaka Surya Kencana (lanjutan)

Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 1293/Pdt/2024/PT DKI telah terbit tanggal 7 November 2024 yang pada pokoknya menolak Gugatan Para Penggugat, menyatakan bahwa Perusahaan dan HKR tidak melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan Perusahaan tidak dihukum untuk membayar Rp 11,5 triliun. Namun Gugatan Rekonvensi yang diajukan Perusahaan dan HKR dinyatakan tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verkaard). Atas Putusan tersebut Perusahaan dan HKR telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 6 Desember 2024. PT Azbindo Nusantara dan Aziz Mochdar juga mengajukan Memori Kasasi tanggal 21 November 2024. Atas Memori Kasasi tersebut, Perusahaan dan HKR telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Desember 2024.

**42. LEGAL CONTINGENCIES** (continued)

**Civil case** (continued)

Case Related to the Share Transactions of PT Cempaka Surya Kencana (continued)

The Decision of the DKI Jakarta High Court Number 1293/Pdt/2024/PT DKI was issued on 7 November 2024, which in principle rejected the Plaintiffs' Lawsuit, stating that the Company and HKR did not commit an Unlawful Act and the Company was not sentenced to pay IDR 11.5 trillion. However, the Counterclaim filed by the Company and HKR was declared unacceptable (niet ontvankelijk verklaard). The Company and HKR has filed a Cassation Memorandum on 6 December 2024, based on the Decision. PT Azbindo Nusantara and Aziz Mochdar also filed a Cassation Memorandum dated 21 November 2024. Based on the Cassation Memorandum, the Company and HKR has filed a Counter Cassation Memorandum dated 6 December 2024.

**43. TRANSAKSI NONKAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

**43. NON-CASH TRANSACTION**

*Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kenaikan aset takberwujud			<i>The increase in intangible assets</i>
- hak konsesi jalan tol	6,243,287	5,398,762	<i>toll road concession right –</i>
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	144,019	-	<i>Acquisition of right of use assets through lease liabilities</i>
Novasi pinjaman	-	8,215,800	<i>Loan novation</i>
Revaluasi tanah	-	104,529	<i>Revaluation on lands</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/  
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**44. NET DEBT RECONCILIATION**

	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman jangka pendek bank dan non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank dan non-bank/ Long-term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Sukuk/ Mudharabah	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
<b>Utang bersih 31 Desember 2022</b>	<b>33,656,186</b>	<b>(926,387)</b>	<b>(28,878,216)</b>	<b>(7,323,798)</b>	<b>(10,845,223)</b>	<b>(809,225)</b>	<b>(218,592)</b>	<b>(15,345,255)</b>	<b>Net debt as at 31 December 2022</b>
Arus kas Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	5,327,735	(2,255,211)	8,759,192	-	-	-	14,648	11,846,364	Cash flows Foreign exchange adjustment
Akuisisi Novasi pinjaman	76,006	(13,023)	-	-	189,000	-	-	251,983	Novation loan
Perubahan lain	-	(260,335)	8,215,800	(2,324)	(14,130)	(876)	15,886	8,215,800 (390,191)	Other changes
<b>Utang bersih 31 Desember 2023</b>	<b>39,059,927</b>	<b>(3,454,956)</b>	<b>(12,031,636)</b>	<b>(7,326,122)</b>	<b>(10,670,353)</b>	<b>(810,101)</b>	<b>(188,058)</b>	<b>4,578,701</b>	<b>Net debt as at 31 December 2023</b>
Arus kas Akuisisi – liabilitas sewa	(2,324,388)	(2,373,337)	221,858	33,500	1,475,000	16,500	161,017	(2,789,850)	Cash flows Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	33,490	(30,815)	-	-	(447,600)	-	-	(144,019)	Foreign exchange adjustment
Akuisisi entitas anak	-	(62,800)	-	(22,940)	(2,298)	(6,362)	-	(62,800)	Acquisition of subsidiary entity
Perubahan lain	-	-	-	-	-	(863)	-	(32,463)	Other changes
<b>Utang bersih 31 Desember 2024</b>	<b>36,769,029</b>	<b>(5,921,908)</b>	<b>(11,832,718)</b>	<b>(7,294,920)</b>	<b>(9,649,315)</b>	<b>(794,464)</b>	<b>(171,060)</b>	<b>1,104,644</b>	<b>Net debt as at 31 December 2024</b>

**45. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN**

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

Perjanjian perdamaian dengan CSK, Azbindo, dan Aziz

Settlement agreement with CSK, Azbindo, and Aziz

Pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan dan HKR menandatangani perjanjian perdamaian dengan CSK, Azbindo, dan Aziz di hadapan Notaris Putut Mahendra, S.H., dengan nomor akta: 03. Dalam perjanjian tersebut, CSK, Azbindo, dan Aziz sepakat untuk melunasi utang sebesar Rp 1,2 triliun, dengan pembayaran pertama sebesar Rp 200 miliar yang harus dilakukan paling lambat pada tanggal 21 Februari 2025. Sisa utang sebesar Rp 1 triliun akan dibayarkan paling lambat 6 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian perdamaian ini.

On 3 February 2025, the Company and HKR signed a settlement agreement with CSK, Azbindo, and Aziz before Notary Putut Mahendra, S.H., with deed number: 03. Under this agreement, CSK, Azbindo, and Aziz agreed to settle their debt of Rp 1.2 trillion, with the first payment of Rp 200 billion to be made no later than 21 February 2025. The remaining debt of Rp 1 trillion is to be paid no later than 6 months after the date of signing this settlement agreement.

Perusahaan dan HKR berhak untuk mengeksekusi tanah yang dijamin oleh CSK jika dalam jangka waktu 6 bulan utang tersebut belum dilunasi oleh CSK, Azbindo, dan Aziz. Selain itu, Azbindo dan/atau Aziz wajib melunasi kekurangan sisa pinjaman yang masih terutang.

The Company and HKR have the right to execute the land pledged by CSK if the debt is not settled by CSK, Azbindo, and Aziz within 6 months. Additionally, Azbindo and/or Aziz are obliged to pay off any remaining outstanding loan balance.

Pada tanggal 3 Februari 2025, HKR menerima pembayaran dari Azbindo senilai Rp 200 miliar atas piutang lain-lain dari CSK.

On 3 February 2025, HKR received a payment of Rp 200 billion from Azbindo related other receivable from CSK.